



PUSKESMAS SARANG 1
Santun dalam Pelayanan

PROFIL PUSKESMAS SARANG 1 TAHUN 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN REMBANG PUSKESMAS SARANG 1

Jl. Pasar sarang No.27 Kec. Sarang Kab. Rembang
Telp (0356) 411007 Kode Pos 59274 e-mail : puskesmassarang@gmail.com

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya, kami dapat menyelesaikan Profil Puskesmas Sarang 1 Tahun 2024. Profil Puskesmas Sarang 1 ini kami susun sebagai salah satu upaya untuk melakukan pendokumentasian hasil kerja Puskesmas Sarang 1.

Profil Puskesmas Sarang 1 meruparakan salah satu media yang dapat berperan dalam pemantauan dan evaluasi penacapaian hasil pembangunan kesehatan. Penyediaan data infromasi dilaksanakan melalui serangkaian proses kesehatan. Penyediaan data informasi dilaksanakan melalui serangkaian proses panjang mulai dari hulu sampai hilir. Proses pengelolaan data ini bersumber dari berbagai unit kerja baik di dalam maupun di luar sector kesehatan yang tentunya melibatkan lintas program dan lintas sector.

Pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan profil Puskesmas Sarang 1. Kami menyadari bukan hal mudah untuk dapat menyajikan data yang berkualitas, sesuai kebutuhan dan tepat waktu. Untuk meningkatkan mutu profil kesehatan Puskesmas Sarang 1 berikutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak.

Rembang, 02 Januari 2025
Kepala Puskesmas Sarang 1
Kabupaten Rembang



dr. Joko Paryanto, M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19770707 200604 1 014

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN VERIFIKASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. ANALISIS SITUASI	1
A. Analisa Profil Puskesmas.....	1
B. Gambaran Umum Data Puskesmas	3
BAB II INDIKATOR KINERJA PUSKESMAS 2024	19
A. Kinerja dan Target Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan	19
B. Indikator Kinerja Pelayanan.....	19
1. Kinerja Klaster Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	19
2. Kinerja Klaster Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa dan Lanjut.....	22
3. Kinerja Klaster Penanggulangan Penyakit Menular.....	34
4. Kinerja Lintas Klaster.....	35
C. Indikator Kinerja Manajemen.....	38
BAB III. HASIL KINERJA PUSKESMAS 2024	49
A. Hasil Kinerja SPM Bidang Kesehatan ..	49
B. Hasil Kinerja Pelayanan	50
1 Kinerja Klaster Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	50
2. Kinerja Klaster Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa dan Lanjut	69
3. Kinerja Klaster Penanggulangan Penyakit Menular.....	71
4. Kinerja Lintas Klaster.....	74
C. Hasil Kinerja Klaster Manajemen	86
D. Rekapitulasi Penilaian Kinerja 2024.....	90
BAB IV. ANALISIS HASIL KINERJA DAN RENCANA TINDAK LANJUT.....	90
A. Prioritas Masalah	96
B. Analisa Akar Penyebab Masalah.....	102
C. Alternatif Pemecahan Masalah	111
D. Rencana Usulan Kegiatan 2026	114
E. Rencana Pelaksanaan Kegiatan 2025	118
BAB V. PENUTUP	128
A. Kesimpulan	136
B. Saran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tertentu Kecamatan Sarang Wilayah Kerja Puskesmas Sarang 1 Tahun 2024.....	5
Tabel 2.2	Ketenagaan Yang Ada Di Puskesmas.....	8
Tabel 2.3	Peralatan Untuk Diagnostic Umum.....	9
Tabel 2.4	Peralatan Untuk Diagnostic Khusus.....	10
Tabel 2.5	Peralatan Laboratorium.....	10
Tabel 2.6	Peralatan Untuk Tindakan Pengobatan.....	11
Tabel 2.7	Peralatan Kesehatan (Alkes) Lainnya.....	12
Tabel 2.8	Peralatan Pendukung/ Meubelair.....	13
Tabel 3.1	Data Kunjungan Puskesmas Sarang 1 Tahun 2024.....	21
Tabel 3.2	Data Kunjungan Per Pelayanan Tahun 2024.....	22
Tabel 3.3	Jumlah 10 Besar Penyakit Puskesmas Sarang 1 Tahun 2024.....	24
Tabel 3.4	Laporan 10 Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular.....	25
Tabel 4.1	Jumlah Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sarang 1.....	28
Tabel 4.2	Ibu Hamil Risiko Di Wilayah Kerja Puskesmas Sarang 1.....	28
Tabel 4.3	Capaian Imunisasi Vaksin Baru.....	35
Tabel 4.4	Capaian Imunisasi Dasar Lengkap.....	36
Tabel 4.5	Capaian Imunisasi Balita Lengkap.....	36

DAFTAR GRAFIK/ GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Wilayah Kerja Puskesmas Sarang 1.....	5
Grafik 2.2	Jumlah Penduduk Menurut Umur.....	6
Gambar 2.3	Struktur Organisasi Puskesmas Sarang 1.....	7
Gambar 2.4	Denah Puskesmas Sarang 1.....	14
Gambar 2.5	Denah Puskesmas Sarang 1 Lantai 2.....	15
Grafik 3.1	Data Kunjungan 2024.....	22
Grafik 3.2	Kunjungan Per Pelayanan Tahun 2024.....	22
Grafik 3.3	Laporan 10 Besar Penyakit Di Puskesmas Sarang 1.....	24
Grafik 4.1	Kesehatan Maternal.....	27
Grafik 4.2	Kesehatan Neonatal.....	29
Grafik 4.3	Upaya Kesehatan Balita Dan Anak.....	29
Grafik 4.4	Upaya Kesehatan Anak Sekolah.....	30
Grafik 4.5	Pelayanan Usia Reproduksi Dan Remaja.....	31
Grafik 4.6	Pengelolaan Konsumsi Gizi.....	32
Grafik 4.7	Upaya Kewaspadaan Dan Penanggulangan Masalah Gizi.....	33
Grafik 4.8	Upaya Peningkatan Mutu Dan Kecukupan Gizi.....	33
Grafik 4.9	Kesehatan Jiwa.....	34
Grafik 4.10	Imunisasi.....	35
Grafik 4.11	Capaian Kinerja Usia Dewasa.....	37
Grafik 4.12	Kesehatan Lansia.....	38
Grafik 4.13	Capaian Kinerja Penyakit Tidak Menular (PTM)	39
Grafik 4.14	Capaian Kinerja Penyakit Tidak Menular (PTM) Prioritas.....	40
Grafik 4.15	Penyakit Tidak Menular (PTM).....	41
Grafik 4.16	Capaian Kinerja Kesehatan Olahraga & Kesehatan Kerja.....	42
Grafik 4.17	Kesehatan Lingkungan.....	43
Grafik 4.18	<i>Surveillance Epidemiologi</i>	44
Grafik 4.19	<i>Tuberculosis</i>	45
Grafik 4.20	<i>Kusta</i>	45
Grafik 4.21	<i>Human Immunodeficiency Virus (HIV)</i>	46
Grafik 4.22	<i>Hepatitis</i>	46
Grafik 4.23	Pneumonia.....	47
Grafik 4.24	DBD - Malaria.....	47
Grafik 4.25	POPM- Kecacian.....	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Tujuan tersebut diharapkan antara lain dapat diwujudkan melalui Puskesmas sebagai penyelenggara upaya kesehatan tingkat pertama.

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan. Puskesmas juga sebagai sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bertanggung jawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) di wilayah kerjanya.

Penyelenggaraan UKP yakni kegiatan dan / atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, dan memulihkan kesehatan perseorangan. Sedangkan Penyelenggaraan UKM yakni kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Penyelenggaraan UKP dan UKM harus dilakukan secara seimbang, agar upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai.

Selain itu untuk dapat meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling, dan bidan desa. Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Semua kegiatan di Puskesmas Sarang 1 Tahun 2024 dirangkum dalam bentuk Profil Kesehatan Puskesmas Tahun 2024. Profil ini memuat data dan

informasi mengenai situasi kesehatan baik kependudukan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sarang 1 yang dianalisis sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel, diagram dan grafik.

Tujuan

Tujuan penyusunan Profil Puskesmas Sarang 1 Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sarang 1

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan kegiatan pelayanan kesehatan dan mutu kegiatan pelayanan kesehatan serta manajemen pada Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui gambaran masalah kesehatan di wilayah Puskesmas Sarang 1 pada Tahun 2024.
- c. Untuk dasar dalam perencanaan kekuatan pelayanan kesehatan Tahun 2025.

Landasan Teori

Dasar hukum penyusunan profil Puskesmas Sarang 1 yaitu sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2009 tentang Praktik Kedokteran;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan publik; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga;

5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan; Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien; Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 Tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, Dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFI

A. Letak Geografis

Puskesmas Sarang 1 terletak di Jalan Pasar Sarang. Secara geografis posisi kurang strategis karena tidak berada di jalur Pantura, akses jalan menuju Puskesmas Sarang 1 agak terganggu bila pagi hari karena melewati jalan pasar.

Letak posisi Puskesmas Sarang 1 menghadap ketimur sebelah Utara adalah Pasar Sarang, sebelah Timur adalah jalan Kecamatan, sebelah Selatan gedung SDN Sendangmulyo I dan SDN Sendangmulyo II, sebelah Barat tanah pasar Sarang sedangkan Letak Kordinat S = $06^{\circ}44'397''$, E = $111^{\circ}40'137''$.

Batas wilayah Kerja Puskesmas Sarang 1 antara lain:

- Sebelah Utara : Laut Jawa.
- Sebelah Timur : Wilayah kerja Puskesmas Bulu Bancar (Jawa Timur)
- Sebelah Selatan : Wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Sale
- Sebelah Barat : Wilayah kerja Puskesmas Sarang 2

Dengan luas tanah Puskesmas Sarang 1 saat itu (tahun 1990) kira-kira seluas 4.985 m^2 yang terdiri atas bangunan :

- 1) Gedung Puskesmas Lantai 2 (Kantor Puskesmas dan Rawat Jalan)
- 2) Rawat Inap
- 3) Unit Gawat Darurat (UGD)
- 4) Bangunan Ruang Bersalin (RB)
- 5) Laboratorium
- 6) Dapur
- 7) Bangunan Garasi mobil dan garasi sepeda motor/sepeda
- 8) Perumahan paramedis

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Sarang 1



B. Demografi

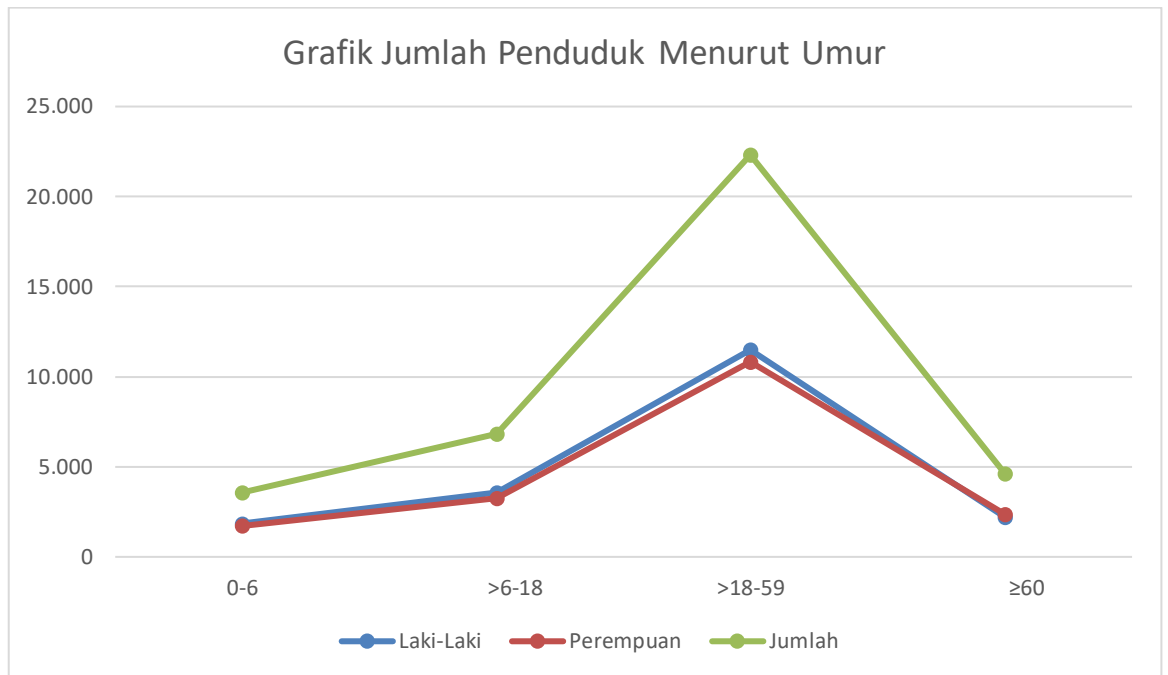
Keadaan penduduk di Kecamatan Sarang wilayah kerja Puskesmas Sarang 1 terdiri dari 11.854 rumah tangga, 19.137 penduduk laki-laki dan 18.204 penduduk perempuan sehingga total jumlah penduduk ada 37.341 orang, dan yang mempunyai kartu jaminan kesehatan sebanyak 31.644 orang.

Sementara, keadaan jumlah penduduk menurut kelompok umur tertentu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tertentu Kec. Sarang Wilayah Kerja Puskesmas Sarang 1 Tahun 2024

No	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0-6	1.858	1.718	3.576
2	>6-18	3.564	3.277	6.841
3	>18-59	11.490	10.827	22.317
4	≥60	2.225	2.382	4.607
JUMLAH		19.137	18.204	37.341

Grafik 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Umur



B. Gambaran Umum Data Puskesmas

A. Sumber Daya Kesehatan

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyelenggara Pelayanan Kesehatan Primer, Puskesmas Sarang 1 merupakan Puskesmas Rawat Inap, UGD dan Poned 24 jam yang secara optimal dibantu 3 Pustu (Puskesmas Pembantu) : Pustu Lodanwetan, Pustu Sampung dan Pustu Temperak serta dibantu 10 PKD.

Dengan Wilayah kerja Pustu Sebagai berikut:

- 1) Puskesmas Pembantu Lodan Wetan dengan wilayah kerja:
 - a) Desa Lodan Wetan
 - b) Desa Bonjor
 - c) Desa Babak Tulung
 - d) Desa Baturno
- 2) Puskesmas Pembantu Sampung dengan wilayah kerja:
 - a) Desa Sampung
 - b) Desa Tawang Rejo
 - c) Desa Banowan

upaya kegiatan

5. Penanggung Jawab Klaster 4 Penanggulangan Penyakit Menular (P2M) dan Pelaksana upaya kegiatan

6. Penanggung Jawab Lintas Klaster dan Pelaksana upaya kegiatan

Puskesmas Sarang 1 adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengkoordinasi pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. Dalam menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Frekuensi jumlah ketenagaan yang ada di Puskesmas Sarang 1 pada tahun 2024, menurut Jenis Jabatan, Kualifikasi Pendidikan, Status Kepegawaian dengan jumlah tenaga sebanyak 92 orang, ini dapat dilihat rincian distribusi ketenagaan pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Ketenagaan yang ada di Puskesmas

No	Jenis ketenagaan	Pendidikan	Keadaan		
			ASN		Non ASN
			PNS	PPPK	
1	Dokter Umum	S 1	2		1
2	Dokter gigi	S 1	1		
3	Bidan	D.3	19	5	1
4	Bidan	D IV	1		
5	Bidan	S1. Profesi	1		
6	Perawat	S.1	6	2	2
7	Perawat	D.3	8	3	1
8	Epidemiologi	S.1		1	
9	Promkes	S.1	2	1	
10	Perawat Gigi	D.3	1		
11	Nutrisi/Pet Gizi	S.1	2	1	
12	Nutrisi/Pet Gizi	D.3	1		
13	Sanitarian/Kesling	S.1	1		
14	Sanitarian/Kesling	D.3	1		
15	Apoteker	S1	1		1
16	Assisten Apoteker	D.3	0	1	
17	Analisis Laborat	D.3	1	1	
18	Analisis Laborat	S.1		1	
19	Administrasi	D.IV/S1			3
20	Administrasi	SMA	1		3

21	Administrasi	SMP			
22	Administrasi	SD			
23	Rekam Medis	D3	2		
24	Sopir	SMA			2
25	Sopir	SD			1
26	Pet.Kebersihan	SMA			3
27	Pet.Kebersihan	SMA			2
28	Pet.Kebersihan	SD			1
29	Pet. Pramusaji	SMP			1
30	Pet. Pramusaji	SD			1
31	Pet. Keamanan	SMA			1
32	Pet. Keamanan	SD			1
	Jumlah		51	16	25

Berdasarkan tabel di atas, jumlah pegawai di Puskesmas Sarang 1 ada 92 orang, terbagi 51 PNS.16 PPPK dan 25 non PNS, PNS terbanyak adalah Bidan sejumlah 19 orang.

B. Sarana

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Puskesmas Sarang 1 mempunyai sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pemberian pelayanan diantaranya :

Tabel 2.3 Peralatan untuk diagnostic umum

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket
				Baik	Rusak	
1.	Tensimeter	20	Buah	20	5	3 (Pustu)
2.	Stetoskope	25	Buah	25		3 (Pustu)
3.	Timbangan badan dewasa	12	Buah	12		Pustu 3
4.	Timbangan badan bayi	8	Buah	6	2	Pustu 3
5.	Diagnostik set	2	Set	2		
6.	Monoskope	2	Buah	2		
7.	Fetal Doppler	12	Buah	5	7	

8.	Termometer Digital	10	Buah	7	3	Pustu 3
9.	Spuid Gliserin	2	Buah	2		
10.	Heating Set	6	Set	6		
11.	Minor Set	4	Set	4		
12.	THT set	3	Set	3		
13.	OC. Asona Neyer 10LPH	2	Buah	2		
14.	Pasien Monitor	1	Buah	1		
15.	Pulse Oximeter / Oximeter Neonatus	1	Buah	1		
16.	Atrometry Kit	63	Buah	63		

Tabel 2.4 Peralatan untuk diagnostic khusus

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket.
				Baik	Rusak	
1	Ultra Sono Grafi (USG)	1	Unit	1		
2	Elektro Cardio Grafi (ECG)	2	Unit	1	1	
3	Fetal Monitor (CTG)	0	Unit	0		
4	Autoclave	1	Unit	1		

Tabel 2.5 Peralatan laboratorium

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket.
				Baik	Rusak	
1.	Fotometer	2	Unit	2		
2.	Mikroskope Monoculair	0	Unit	0		
3.	Mikroskope Binoculair	1	Unit	1		
4.	Centrifuge	2	Buah	2		

5.	Micropipet Ukuran 10 μ , 50 μ ,100 μ , 1000 μ	5	Buah	5		
6.	Hemoglobin meter	1	Unit	1		
7.	Centrifuge Hematokrit	1	Buah	1		
8.	Bilik Hitung	4	Buah	4		
9.	Haemositometer	1	Buah	1		
10.	Erlenmeyer	1	Buah	1		
11.	Gelas Ukur	5	Buah	5		
12.	Haemokue (HB Meter)	1	Buah	1		
13.	Hematology Analyzer	2	Unit	2		
14.	Mortir Stemper	1	Buah	1		
15.	Albumin monometer	0	Buah	0		
16.	Rotator	3	Buah	3		

Tabel 2.6 Peralatan untuk tindakan pengobatan

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket.
				Baik	Rusak	
1.	Nebulaizer	4	Buah	4		
2.	Splint Set	0	Buah	0		
3.	Spinal Immobilizer	3	Buah	3		
4.	Pulse Oximetri	5	Buah	5		
5.	Oksigen	23	Buah	23		
6.	Oksigen Central	0	Unit	0		
7.	Suction Pump	5	Buah	5		
8.	Foto Therapy	0	Buah	0		
9.	Defribilator / AED	1	Buah	1		
10.	Resusisator Set	4	Set	4		
11.	Dental Unit	1	Unit	1		
12.	Minor Surgery set	3	Set	3		
13.	Genecology Set	2	Set	2		

14.	Partus Set	2	Set	2		
15.	IUD Kit Set	1	Set	1		
16.	UV Sterilizer	1	Buah	1		
17.	Operating Table	5	Buah	5		
18.	Ginecology Examination Table	3	Buah	2	1	
19.	Operating Lamp	9	Buah	8	1	
20.	Baby Incubator	1	Buah	1		
21.	Infant Blending Resusisator (Mix Safe AC)	1	Buah	1		
22.	Kegawat daruratan Set	1	Set	1		
23.	Bayi Lahir Set	1	Set	1		
24.	ADR Pasca Plasenta set	1	Set	1		
25.	Iva Kit	1	Kit	1		
26.	Medical Equipment	2	Kit	2		
27.	Emergency Kit	2	Kit	2		

Tabel 2.7 Peralatan kesehatan (alkes) lainnya

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket.
				Baik	Rusak	
1.	Infatnt T Palce System	2	Buah	2		
2.	Examination Table	5	Buah	5		
3.	Brankart	6	Buah	4	2	
4.	Bed Site Cabinet	15	Buah	15		
5.	Sterilisator	6	Buah	6		
6.	Instrument Cabinet	4	Buah	4		
7.	Instrument Trolly	15	Buah	15		
8.	Linen Hamper	1	Buah	1		
9.	Children Bed	1	Buah	1		

10.	Loundry Trolley	1	Buah	1		
11.	Autoklaf	1	Buah	1		
12.	Tabung oksigen kecil	4	Buah	4		
13.	Kursi Roda	5	Buah	4	1	
14.	Trolley Obat	4	Buah	4		
15.	Kereta Makan	1	Buah	1		
16.	Infusing Stand	20	Buah	15	5	
17.	Tabung Oksigen	23	Buah	23		
18.	Examination Lamp	10	Buah	9	1	
19.	Laringoskop Neonatus	5	Buah	5		
20.	Vaksin Carier	20	Buah	20		
21.	Cool Chain	3	Buah	3		
22.	Over bed table	1	Buah	1		

Tabel 2.8 Peralatan pendukung/meubelair

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket.
				Baik	Rusak	
1.	Ambulance	4	Buah	4		
2.	Sepeda Motor	10	Buah	9	1	
3.	Generator Set	1	Buah	1		
4.	Mesin Ketik	0	Buah	0		
5.	Komputer	24	Buah	19	5	
6.	Laptop	25	Buah	20	5	
7.	LCD Proyektor	3	Buah	3		
8.	Layar Proyektor	2	Buah	2		
9.	AC Unit	18	Unit	16	2	
10.	Lemari Es	7	Buah	6	1	
11.	Televisi	4	Buah	4		
12.	Tape/Cassete Recorder	0	Buah	0		

C. D e n a h P u s k e s m a s	13.	Meja Kursi/Sofa Tamu	1	Unit	1		
	14.	Telephone	2	Unit	2		
	15.	Kasur, Bantal, Seprei, Selimut, Sarung Bantal	Dalam Jumlah Cukup dan kondisi baik				
	16.	Printer	26	Buah	20	6	
	17.	Incenerator	1	Unit	1		
	18.	Printer thermal	3	Buah	3		
	19.	Scanner	3	Buah	3		
	20.	Kie Posyandu (Food Model)	1	Buah	1		
	21.	Mesin Antrian	1	Buah	1		
	18.	Meja, Kursi, Almari	Dalam Jumlah Cukup dan kondisi baik				

1. G

Gambar Denah Bangunan Puskesmas Lantai 1

Gambar 2.4 Denah Puskesmas Sarang 1 Lantai 1



2. Gambar Denah Bangunan Puskesmas Lantai 2

Gambar 2.5 Denah Puskesmas Sarang 1 Lantai 2



D. Produk Pelayanan Kesehatan

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Puskesmas menyelenggarakan Upaya Kesehatan perseorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat.

Dalam menyelenggarakan Upaya Kesehatan perseorangan, Puskesmas memiliki wewenang:

1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, dan bermutu yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologis, sosial, dan budaya dengan membina hubungan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan dengan pasien/klien yang erat dan setara;
2. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja dalam upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif;
3. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap unit Pelayanan Kesehatan di tingkat desa/kelurahan yang berada di wilayah kerjanya, termasuk penyelenggaraan kesehatan tradisional;
4. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada individu dalam rangka mengatasi faktor risiko perilaku;

5. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama antarprofesi;
6. Membentuk jejaring dukungan sosial dengan sektor lain dalam rangka mengatasi faktor risiko sosial yang memengaruhi kondisi kesehatan perseorangan;
7. Menyelenggarakan rekam medis;
8. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis;
9. Melaksanakan rujukan dan rujuk balik untuk menjamin kesinambungan pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
10. Menerima rujukan horizontal dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama ataupun sektor lain

Dalam menyelenggarakan Upaya Kesehatan masyarakat, Puskesmas memiliki wewenang:

- a. Melakukan pemantauan wilayah setempat dan analisis masalah kesehatan masyarakat;
- b. Menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat;
- c. Menerapkan sistem kewaspadaan dini dan respons penanggulangan penyakit;
- d. Melaksanakan kegiatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang ditujukan kepada masyarakat;
- e. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap unit Pelayanan Kesehatan di tingkat desa/kelurahan dan Posyandu yang berada di wilayah kerjanya, termasuk penyelenggaraan kesehatan tradisional;
- f. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi dalam bidang kesehatan;
- g. Melakukan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
- h. Menciptakan komunitas gaya hidup sehat;
- i. Mengoordinasikan organisasi kemasyarakatan dan mitra pembangunan yang menjalankan program kesehatan, swasta, Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama lain, dan jejaring di wilayah kerjanya dalam rangka mencapai wilayah kerja yang sehat;

- j. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lainnya terkait perbaikan determinan kesehatan, termasuk determinan sosial, ekonomi, komersial, dan lingkungan;
- k. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat dan melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan, serta advokasi pembangunan berwawasan kesehatan; dan
- l. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual.

Jenis-jenis layanan di Klaster 1 Manajemen Puskesmas Sarang 1 adalah sebagai berikut :

1. Ketatausahaan
2. Manajemen Puskesmas
3. Manajemen Sumber Daya Aset
4. Manajemen Mutu dan Keselamatan
5. Sistem Informasi Puskesmas
6. Manajemen Jejaring dan Jaringan

Jenis-jenis layanan di Klaster 2 Ibu dan Anak Puskesmas Sarang 1 adalah sebagai berikut :

1. Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas
2. Balita dan Anak Pra Sekolah
3. Anak Usia Sekolah dan Remaja
4. BP Umum
5. Kesehatan Gigi dan Mulut
6. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
7. Imunisasi
8. Perkesmas – Puskesmasling
9. Kesehatan Jiwa
10. Kekerasan Perempuan dan Anak
11. Saka Bakti Husada (SBH)

Jenis-jenis layanan di Klaster 3 Usia Dewasa dan Lansia Puskesmas Sarang 1 adalah sebagai berikut :

1. Usia Dewasa
2. Lanjut Usia
3. Penyakit Tidak Menular (PTM)
4. Upaya Berhenti Merokok (UBM)
5. Kesehatan Indra – Obesitas
6. Jantung – Stroke
7. Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)
8. Pelayanan Haji dan Surat Keterangan Dokter (SKD)
9. Kebugaran Jasmani
10. Keluarga Berencana (KB) – Calon Pengantin (Catin)
11. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
12. Usaha Kesehatan Pesantren (UKESTREN)
13. Pelayanan Kesehatan Gizi Dewasa dan Lansia

Jenis-jenis layanan di Klaster 4 Penanggulangan Penyakit Menular Puskesmas Sarang 1 meliputi :

1. Kesehatan Lingkungan
2. Surveilans
3. Penanggulangan Penyakit Tuberculosis (TB)
4. Penanggulangan Penyakit Kusta
5. Human Immunodeficiency Virus (HIV)
6. Hepatitis
7. Inspeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) – Diare
8. Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Malaria
9. Pemberian Obat Pencegahan Secara Massal (PPOM) - Kecacingan

Sedangkan jenis-jenis layanan di Lintas Klaster Puskesmas Sarang 1 meliputi :

1. Kegawatdaruratan
2. Rawat Inap
3. Laboratorium
4. Kefarmasian
5. Gizi
6. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)

7. Keselamatan Pasien
8. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
9. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
10. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
11. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut

Adapun jejaring Puskesmas Sarang 1, meliputi:

1. Dokter Praktik Mandiri : dr. Fajar Pramono
2. Dokter Praktik Mandiri : dr. Anis Amrullah
3. Apotek : Cahaya Sehat
4. Apotek : Sarang Sehat
5. Apotek : Bunda Farma

E. Pembiayaan Kesehatan

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan pelayanan, Puskesmas Sarang 1 mendapatkan anggaran ditahun 2024 dari PPK BLUD/APBD Kabupaten Rembang sebanyak Rp. 4.838.500.000,- maupun anggaran dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sebanyak Rp. 880.493.000,- dengan Rincian Penggunaan anggaran seperti dalam tabel di bawah ini :

✓ **BOK**

Anggaran Total	Rp. 880.493.000
Serapan Januari – Desember 2024	Rp. 806.294.925
Belum Terserap	Rp. 74.198.075

✓ **BLUD**

Pagu Anggaran Tahun 2024	Rp. 4.838.500.000
Realisasi Pendapatan Th 2024	Rp. 4.713.927.534
Silpa Tahun 2024	Rp. 357.571.048
Realisasi Belanja di tahun 2024	Rp. 4.973.480.679
- Belanja barang dan jasa	Rp. 2.881.179.689
- Belanja Pegawai	Rp. 1.945.885.990
- Belanja Modal	Rp. 129.160.000
Sisa saldo tahun 2024	Rp. 98.017.903

Anggaran tersebut berupa anggaran untuk aparatur dan publik, antara lain Belanja Pegawai (diantaranya honorarium PNS dan Non PNS), Belanja Barang dan Jasa (diantaranya belanja barang habis dan belanja jasa pemeliharaan), Belanja Modal (diantaranya belanja pembelian barang/alat kesehatan).

Puskesmas Sarang 1 merupakan salah satu penghasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari penerimaan biaya pelayanan kesehatan di Puskesmas Sarang 1 berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Rembang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan berdasarkan Keputusan Bupati Nomor : 900/0720 Tahun 2015 tentang Penetapan Puskesmas Sarang 1 sebagai PPK-BLUD Penuh mulai 2016.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN WILAYAH

A. Data Kunjungan Puskesmas Sarang 1 Tahun 2024

1. Data Kunjungan Puskesmas Sarang 1 Tahun 2024

Tabel 3.1 Data Kunjungan Puskesmas Sarang 1 Tahun 2024

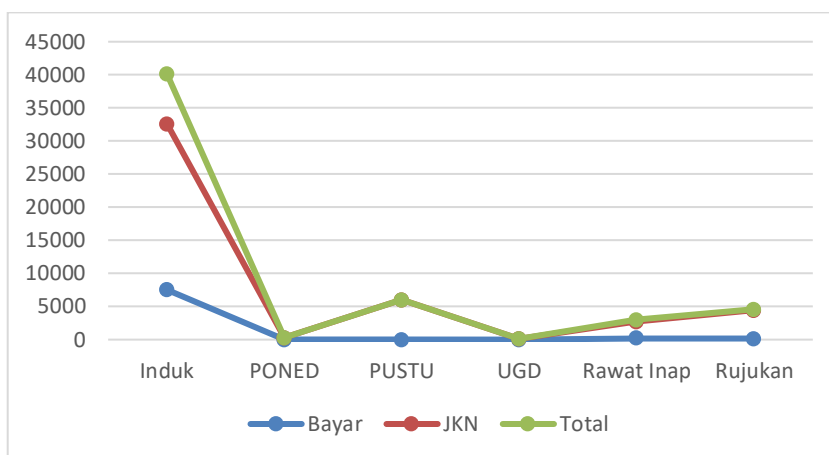
PUSKESMAS SARANG
KUNJUNGAN 01-Jan-2024 sampai 31-Dec-2024

			JKN			BAYAR			GRATIS			TOTAL
			P	L	TOT	L	P	TOT	L	P	TOT	
INDUK	ANAK	LAMA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
		TOT	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
		BARU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
	Geriatric	TOT	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
		BARU	57	64	121	73	132	205	0	0	0	326
		LAMA	1161	670	1831	162	409	571	1	2	3	2405
	GIGI & MULUT	TOT	1218	734	1952	235	541	776	1	2	3	2731
		BARU	11	0	11	0	3	3	0	0	0	14
		LAMA	258	1	259	1	20	21	0	0	0	280
	KB	TOT	269	1	270	1	23	24	0	0	0	294
		BARU	22	39	61	19	24	43	0	1	1	105
		LAMA	1940	1644	3584	170	151	321	9	6	15	3920
	Khusus	TOT	1962	1683	3645	189	175	364	9	7	16	4025
		BARU	88	12	100	0	54	54	0	0	0	154
		LAMA	1169	10	1179	3	190	193	0	4	4	1376
	KIA	TOT	1257	22	1279	3	244	247	0	4	4	1530
		BARU	53	62	115	184	94	278	3	0	3	396
		LAMA	429	337	766	216	210	426	3	0	3	1195
Konseling	TOT	482	399	881	400	304	704	6	0	6	1591	
	BARU	7	4	11	0	0	0	0	0	0	11	
	TOT	7	4	11	0	0	0	0	0	0	11	
Kunjung Online Sakit	BARU	7	4	11	0	0	0	0	0	0	11	
	TOT	7	4	11	0	0	0	0	0	0	11	

			JKN			BAYAR			GRATIS			TOTAL
			P	L	TOT	L	P	TOT	L	P	TOT	
INDUK	LABORATORIUM	BARU	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
		TOT	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
		BARU	16	20	36	0	9	9	0	0	0	45
	LANSIA	LAMA	1453	1074	2527	27	63	90	3	13	16	2633
		TOT	1469	1094	2563	27	72	99	3	13	16	2678
		BARU	64	74	138	159	120	279	0	2	2	419
	MTBS	LAMA	979	1300	2279	681	505	1186	4	2	6	3471
		TOT	1043	1374	2417	840	625	1465	4	4	8	3890
		BARU	4	2	6	0	0	0	0	0	0	6
	PENYAKIT DALAM	TOT	4	2	6	0	0	0	0	0	0	6
		BARU	5	5	10	0	0	0	0	0	0	10
		LAMA	69	42	111	2	1	3	0	0	0	114
	UGD	TOT	74	47	121	2	1	3	0	0	0	124
		BARU	353	417	770	386	777	1163	0	1	1	1934
		LAMA	1293	5797	18731	763	1922	2685	4	15	19	21435
	Umum	TOT	1328	6214	19501	1149	2699	3848	4	16	20	23369
		Total poli	2107	1157	32649	2846	4684	7530	27	46	73	40252
		BARU	1334	277	1611	0	0	0	1	0	1	1612
LODAN WETAN	LAMA	36	8	44	0	0	0	1	0	1	45	
	TOT	1370	285	1655	0	0	0	2	0	2	1657	
	Total poli	1370	285	1655	0	0	0	2	0	2	1657	
TEMPERAK	BARU	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
	LAMA	1246	405	1651	1	0	1	1	0	1	1653	
	TOT	1246	405	1651	1	0	1	2	0	2	1654	
Total poli	1246	405	1651	1	0	1	2	0	2	1654		

			JKN			BAYAR			GRATIS			TOTAL
			P	L	TOT	L	P	TOT	L	P	TOT	
SAMPUNG	Umum	LAMA	2325	391	2716	1	24	25	0	0	0	2741
		TOT	2325	391	2716	1	24	25	0	0	0	2741
		Total poli	2325	391	2716	1	24	25	0	0	0	2741
Total	2601	1265	38671	2848	4708	7556	31	46	77	46304		
TOTAL	2601	1265	38671	2848	4708	7556	31	46	77	46304		

Grafik 3.1 Data kunjungan 2024



Dari grafik terlihat bahwa kunjungan Puskesmas selama tahun 2024 sebanyak 46.304 pasien.

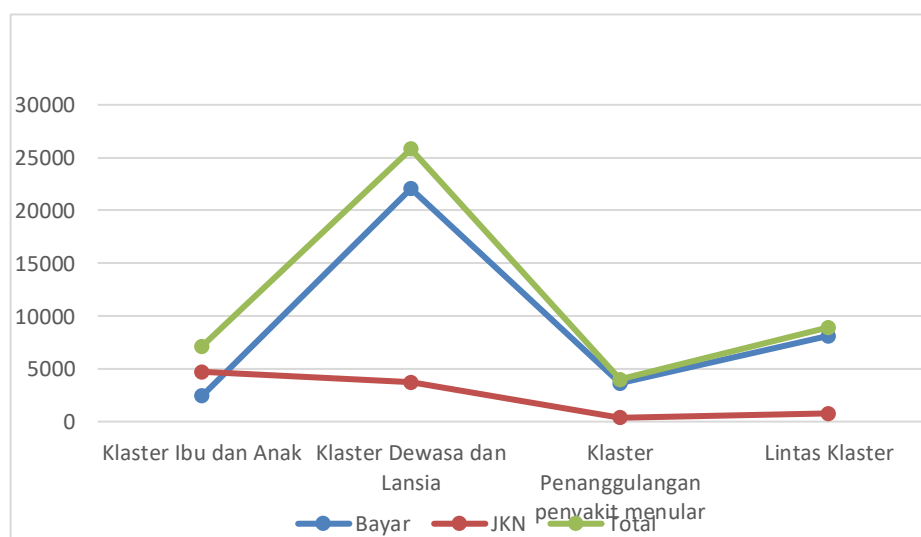
2. Data Kunjungan Per Pelayanan Tahun 2024

Tabel 3.2 data kunjungan per pelayanan tahun 2024

NO	PELAYANAN	BAYAR	JKN	TOTAL
1	Klaster Ibu dan Anak	2440	4714	7154
2	Klaster Dewasa dan Lansia	22.064	3747	25.811
3	Klaster Penanggulangan Penyakit Menular	3645	364	4009
4	Lintas Klaster	8113	805	8918

G

Grafik 3.2 Kunjungan Per Pelayanan Tahun 2024



B. Data Khusus

1. Mortalitas

Terlepas dari hak prerogatif Tuhan dalam menentukan umur manusia, kematian merupakan proses akumulasi akhir dari berbagai penyebab kematian langsung maupun tidak langsung. Secara umum kejadian kematian pada manusia berhubungan erat dengan permasalahan kesehatan sebagai akibat dari gangguan penyakit atau akibat dari proses interaksi berbagai faktor yang secara sendiri atau bersama-sama mengakibatkan kematian dalam masyarakat.

1) Angka Kematian Bayi (AKB)

Jumlah kelahiran bayi di Kecamatan Sarang wilayah kerja Puskesmas Sarang 1 pada tahun 2024 terdapat 445 kelahiran bayi hidup dan sebanyak 0 kematian neonatus, kematian bayi sebanyak 4 bayi mati dan 1 balita mati. Bila diasumsikan terhadap 1000 kelahiran hidup, maka diperoleh AKB di Kecamatan Sarang wilayah kerja Puskesmas Sarang 1 sebesar 16,92 kelahiran hidup (KH) atau 1,692% dari kelahiran hidup.

2) Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak umur < 5 tahun yang meninggal dibagi jumlah kelahiran hidup selama tahun 2024 di Kecamatan kali 1000 kelahiran hidup. Jumlah balita di Kecamatan Sarang wilayah kerja Puskesmas Sarang 1 tahun 2024 sebanyak 1791 bayi dan balita, yang meninggal tercatat 1 balita dan diperoleh angka kematian balita sebesar 1,88 KH balita.

3) Angka Kematian Ibu (AKI)

Jumlah Kematian Ibu di Kecamatan Sarang wilayah kerja Puskesmas Sarang 1 pada tahun 2024 sebanyak 0 kematian ibu.

2. Morbiditas

Angka kesakitan (morbiditas) diperoleh berdasarkan *facility based data* yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui system pencatatan dan pelaporan rutin dan insidentil. Data-data tersebut diperoleh baik di pelayanan Puskesmas Induk maupun di Puskesmas Pembantu.

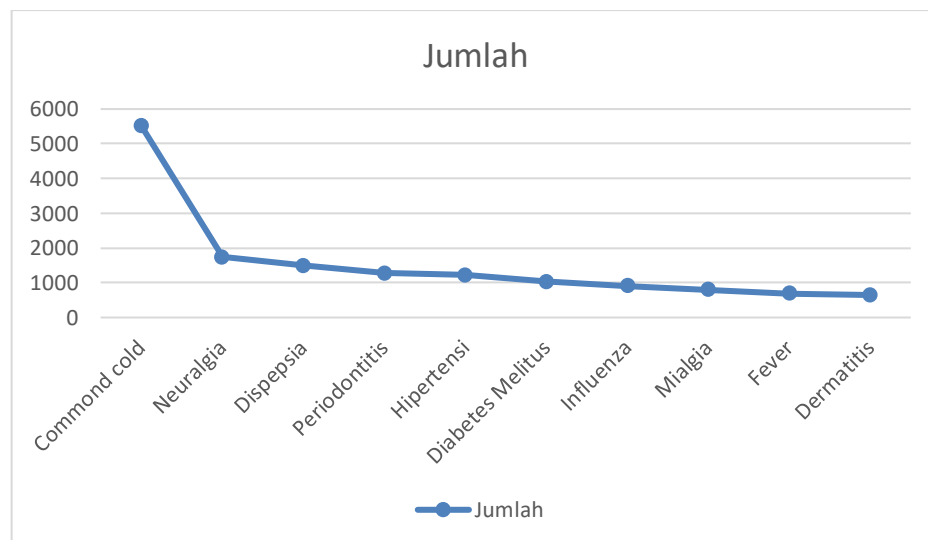
Dari hasil pencatatan SP3 tahun 2024 dapat diurutkan 10 besar kasus penyakit yang diperiksa di Puskesmas Sarang 1 seperti pada table di bawah ini:

Tabel 3.3 Jumlah 10 Besar Penyakit Puskesmas Sarang 1 2024

No	Kode Penyakit	Jenis Penyakit	Total
1.	J00	Commond cold	5524
2.	M79.20	Neuralgia	1736
3.	K.30	Dispepsia	1493
4.	K05.2	Periodontitis	1277
5.	I10	Hipertensi	1231
6.	E11	Diabetes Melitus	1037
7.	J09	Influenza	912
8.	M79.1	Mialgia	803
9.	A15	Fever	696
10.	L30.9	Dermatitis	648

Sumber : Data SP3 Tahun 2024

Grafik 3.3 laporan 10 besar penyakit di Puskesmas Sarang 1



Dari data-data tersebut menunjukkan bahwa penyakit paling banyak terjadi pada Commond cold, diikuti penyakit lain seperti tercantum pada tabel diatas. Disamping data-data tersebut, terdapat beberapa penyakit

yang sangat perlu mendapat perhatian karena sering menyebabkan kematian. Penyakit-penyakit dimaksud dapat merupakan penyakit menular maupun penyakit yang tidak menular. Beberapa penyakit dimaksud diterangkan di bawah ini :

- 1) Penyakit menular
 - a) DBD
 - b) Malaria
 - c) TBC
 - d) Pneumonia
 - e) Hepatitis
 - f) HIV
 - g) Disentri
 - h) Sifilis
 - i) Tifoid

2) Penyakit Tidak Menular

Dari tahun ke tahun terdapat perubahan pola penyakit yang terjadi di masyarakat. Modernisasi di segala bidang yang disertai dengan meningkatnya status ekonomi makro maupun mikro memberikan perubahan terhadap pola perilaku dalam berbagai hal, termasuk pola makan, gaya hidup, lingkungan dan berbagai sendi kehidupan yang berdampak pada perubahan jenis penyakit. Pola penyakit yang lebih banyak terjadi karena infeksi sebagai akibat langsung maupun tak langsung dari hygiene dan sanitasi yang buruk bergeser setahap demi setahap menuju pola penyakit akibat modernisasi dan gaya hidup.

Jumlah kasus dari penyakit tidak menular di Puskesmas Sarang 1 dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3. 4 Laporan 10 Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular

No	Nama Penyakit	Jumlah Kasus
1	Jantung	99
2	Hipertensi	2885
3	Stroke	99

4	DM	450
5	PPOK	153
6	Obesitas	2542
7	Kanker payudara	37
8	kanker leher Rahim	18
9	Indra	1326
10	Jiwa	103

3) Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

Upaya vaksinasi telah dilakukan bersamaan dengan program peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Pada tahun 2024 kasus PD3I tidak terdapat penyakit PD3I. Yang masuk kategori penyakit PD3I seperti difteri, pertusis, tetanus (non neonatorum), tetanus neonatorum, campak, polio dan hepatitis B.

4) Penyakit HIV/AIDS

Data sampai dengan tahun 2024 total kasus penyakit HIV/AIDS yang tercatat di Puskesmas Sarang 1 sebanyak 7 pasien. Sampai tahun 2024 total kasus meninggal sebanyak 0 penderita, 4 orang kasus baru yang ditemukan positif penderita HIV/AIDS, dan sebanyak 4 orang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Sarang 1.

3. Status Gizi Masyarakat

Status gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan status ekonomi, status pendidikan, pola makan, gaya hidup, dan permasalahan kesehatan secara umum. Dalam hubungannya dengan kejadian penyakit, status gizi dapat menjadi salah satu faktor predisposisi terjadinya penyakit infeksi karena kurangnya kekebalan, penyakit jantung karena anemia, penyakit gondok dan masih banyak penyakit lain serta gangguan kesehatan pada ibu hamil dan menyusui.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Puskesmas Sarang 1 mempunyai sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pemberian pelayanan diantaranya :

- a. Poli Konsultasi Gizi
- b. Visite Petugas Gizi pada pasien rawat inap

BAB IV

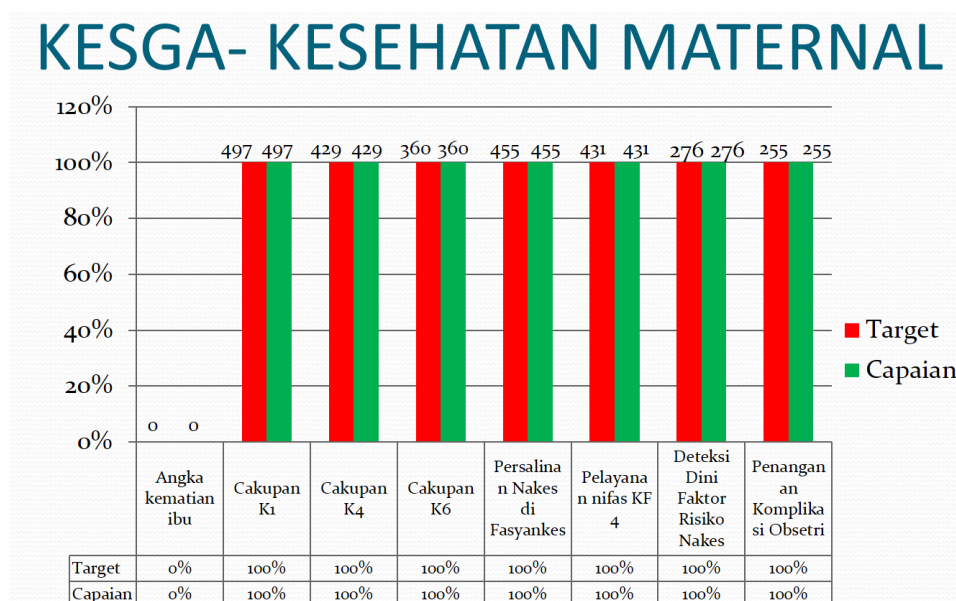
KEGIATAN PELAYANAN UPT PUSKESMAS SARANG 1

Pada bab ini akan diuraikan beberapa upaya kesehatan yang di laksanakan berdasarkan klaster di Puskesmas Sarang 1 antara lain, klaster 2 kesehatan ibu dan anak, klaster 3 kesehatan usia dewasa dan lansia, klaster 4 penanggulangan penyakit menular dan kesehatan lingkungan, lintas klaster.

A. Klaster 2 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

1. Kesehatan Maternal

- Angka kmeatian ibu
- Cakupan K1
- Cakupan K4
- Cakupan K6
- Persalinan Nakes di Fasyankes
- Pelayanan nifas KF 4
- Deteksi dini factor resiko nakes
- Penanganan komplikasi obsetri



Grafik 4.1 Kesehatan Maternal

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kesehatan keluarga – kesehatan maternal tercapai 100% sesuai target yang ditentukan.

Tabel 4.1 Jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sarang 1

JUMLAH IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SARANG 1				
NO	DESA	Jumlah Bumil	Bumil Resti	Bumil Normal
1	Lodan Wetan	50	37	13
2	Bonjor	36	16	20
3	Tawangrejo	16	7	9
4	Sampung	16	9	7
5	Baturno	21	7	14
6	Babak Tulung	59	57	3
7	Sendang Mulyo	57	30	27
8	Banowan	41	25	16
9	Temperak	34	12	22
10	Karang Mangu	69	31	38
11	Bajing Jowo	37	17	20
12	Bajing Meduro	22	10	12
13	Sarang Meduro	39	18	21
Jumlah		497	276	221
TOTAL IBU HAMIL REAL : 497		TOTAL IBU HAMIL NORMAL : 221		
		TOTAL IBU HAMIL RISTI : 276		

IBU HAMIL RISIKO DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SARANG 1

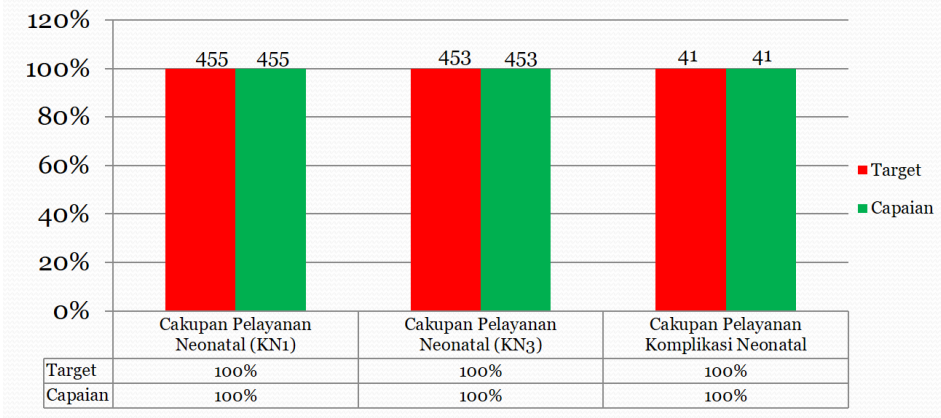
No	Risiko	Jumlah
1	KEK (Lila<23,5cm)	97
2	Usia > 35 th	47
3	Riwayat SC	33
4	Hb<11	16
5	Hipertensi	11
6	Riwayat Abortus	9
7	Jarak persalinan <20 th	9
8	HbsAg +	6
9	Paritas>3	6
10	Usia<20 th	6
11	Terlalu lama hamil lagi	6
12	TB <145	5
13	GDS >150	4
14	Obesitas	4
15	Jiwa	4
16	Riwayat Asma	3
17	PU +	3
18	Tuberculosis	3
19	Gemelli	2
20	Riwayat Operasi Kista	2
21	Riwayat Prematur >3x	2
22	Epilepsi	1
23	Hipertiroid	1
24	Hamil diluar nikah	1
25	Letak sunsang	1

Tabel 4.2 ibu hamil risiko di wilayah kerja Puskesmas Sarang 1

2. Kesehatan Neonatal

- Cakupan Pelayanan Neonatal (KN1)
- Cakupan Pelayanan Neonatal (KN3)
- Cakupan Komplikasi Neonatal

KESGA- KESEHATAN NEONATAL



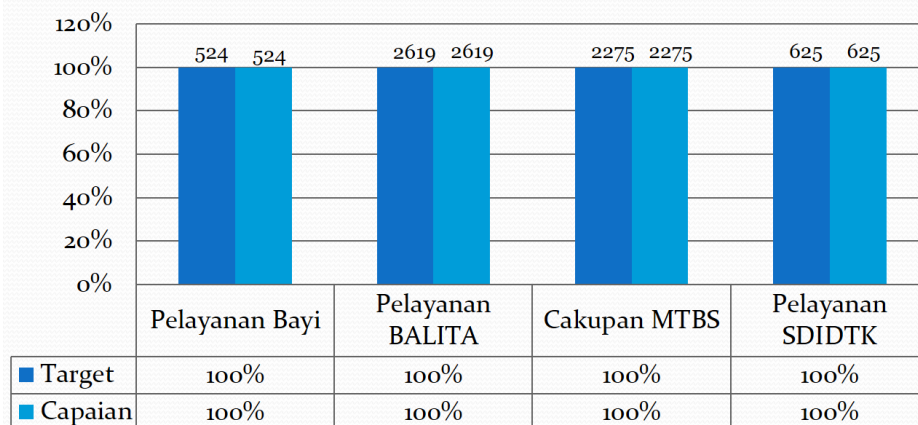
Grafik 4.2 Kesehatan Neonatal

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kesehatan keluarga – kesehatan neonatal tercapai 100% sesuai target yang ditentukan.

3. Upaya Kesehatan Balita dan Anak

- Pelayanan Bayi
- Pelayanan Balita
- Cakupan MTBS
- Pelayanan SDIDTK

UPAYA KESEHATAN BALITA DAN ANAK



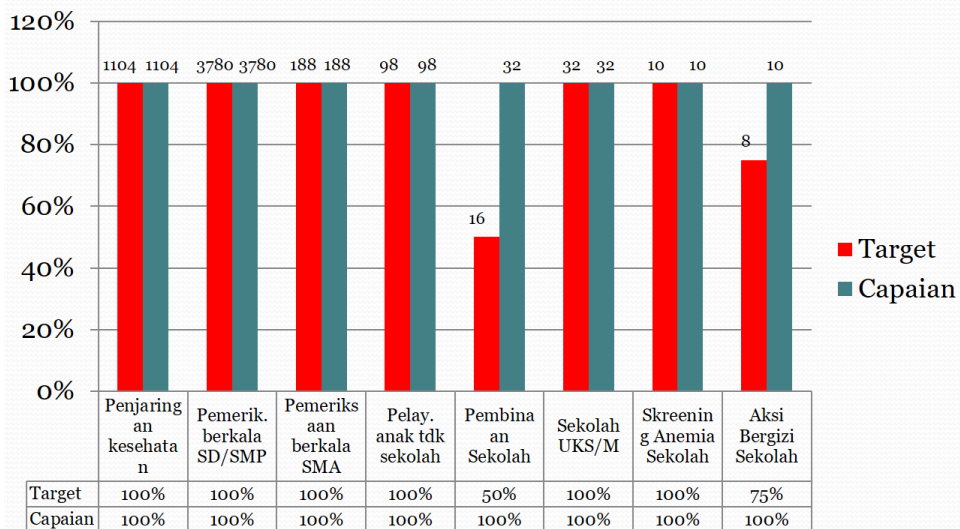
Grafik 4.3 Upaya Kesehatan Balita dan Anak

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kesehatan balita dan anak tercapai 100% sesuai target yang ditentukan.

4. Upaya Kesehatan Anak Sekolah

- Penjaringan Kesehatan
- Pemeriksaan Berkala SD/SMP
- Pemeriksaan Berkala SMA
- Pelayanan Tidak Sekolah
- Pembinaan Sekolah
- Sekolah UKS/M
- Skreening Anemia Sekolah
- Aksi Bergizi Sekolah

UPAYA KESEHATAN ANAK SEKOLAH



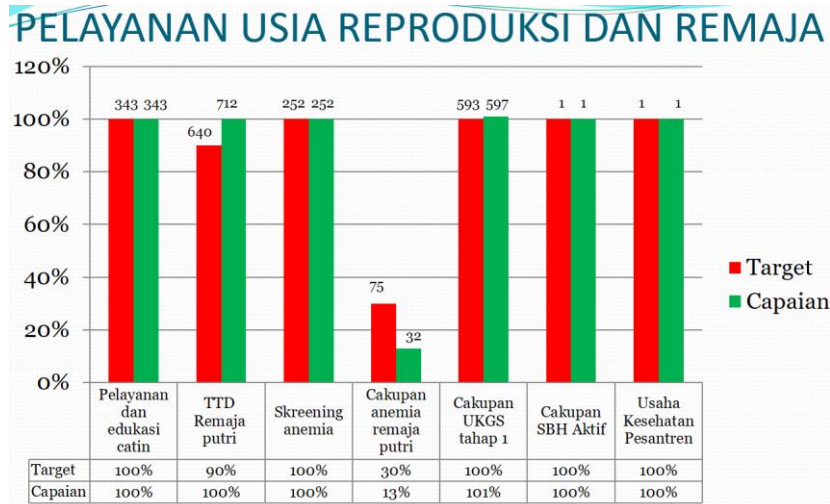
Grafik 4.4 Upaya Kesehatan Anak Sekolah

Dari grafik di atas dapat di ketahui bahwa kesehatan anak sekolah tercapai 100% sesuai target yang di tentukan.

5. Pelayanan Usia Reproduksi dan remaja

- Pelayanan dan edukasi catin
- Tablet tambah darah
- Skreening anemia
- Cakupan Anemia Remaja Putri

- Cakupan UKGS tahap 1
- Cakupan SBH Aktif
- Usaha Kesehatan Pesantren



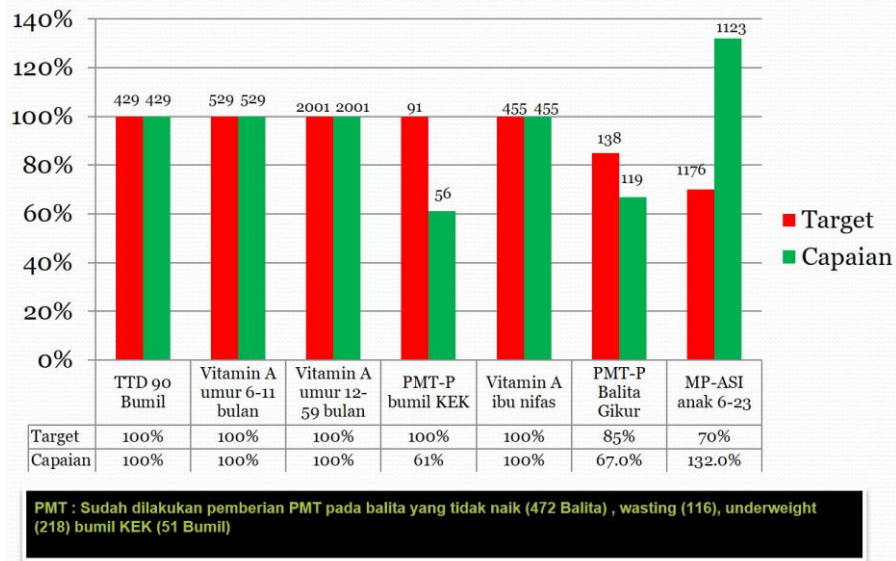
Grafik 4.5 Pelayanan usia rerproduksi dan remaja

Dari grafik di atas dapat di ketahui bahwa pelayanan usia reproduksi dan remaja rata – rata tercapai 100% sesuai target yang di tentukan, tetapi cakupan anemia remaja putri tidak memenuhi target (13%).

6. Pengelolaan Konsumsi Gizi

- Tablet tambah darah 90 ibu hamil
- Vitamin A umur 6-11 bulan
- Vitamin A umur 12- 59 bulan
- PMT-P Ibu hamil KEK
- Vitamin A Ibu Nifas
- PMT P Baita Gizi Kurang
- MP-ASI Anak 6-23

PENGELOLAAN KONSUMSI GIZI

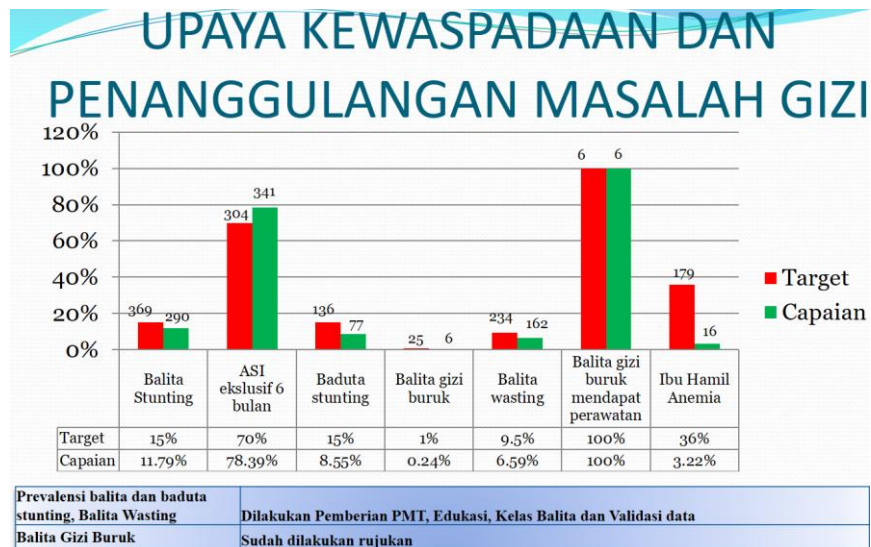


Grafik 4.6 pengelolaan konsumsi gizi

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa pengelolaan konsumsi gizi rata-rata tercapai 100% sesuai target yang ditentukan, tetapi untuk PMT-P ibu hamil KEK tidak memenuhi target (61%), dan PMT-P Balita gizi kurang tidak memenuhi target (67%).

7. Upaya Kewaspadaan dan Penanggulangan Masalah Gizi

- Balita Stunting
- Asi eksklusif 6 bulan
- Baduta Stunting
- Balita gizi buruk
- Balita wasting
- Balita gizi buruk mendapat perawatan
- Ibu hamil anemia

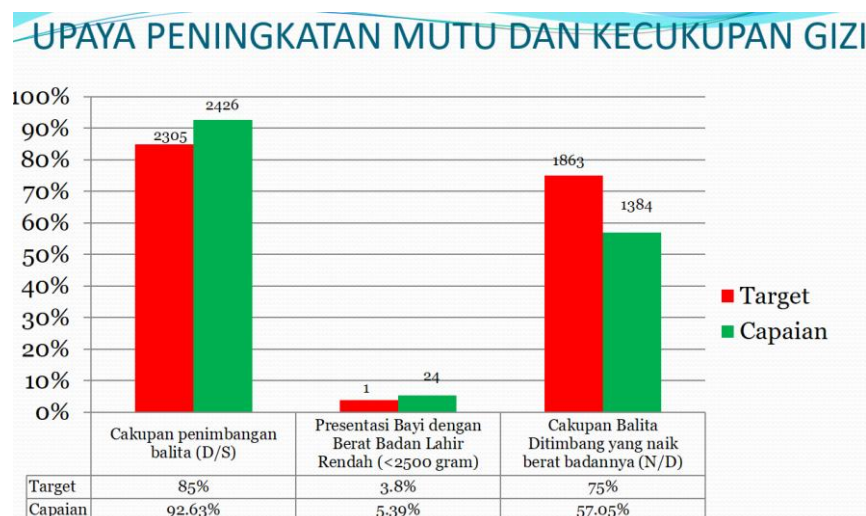


Grafik 4.7 upaya kewaspadaan dan penanggulangan masalah gizi

Dari grafik di atas dapat di ketahui bahwa upaya kewaspadaan dan penanggulangan masalah gizi rata-rata tercapai 100% sesuai target yang di tentukan, tetapi untuk balita stunting tidak memenuhi target (11.79%), baduta stunting tidak memenuhi target (8.55%), balita gizi buruk tidak memenuhi target (0.24%), balita wasting tidak memenuhi target (6.59%), dan ibu hamil anemia tidak memenuhi target (3.22%).

8. Upaya Peningkatan Mutu dan Kecukupan Gizi

- Cakupan penimbangan balita (D/S)
- Presentasi bayi dengan berat badan lahir rendah (<2500gram)
- Cakupan balita ditimbang yang naik berat badan (N/D)

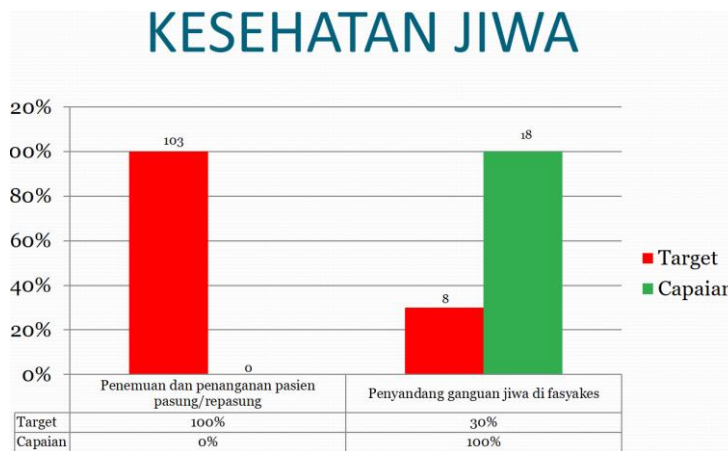


Grafik 4.8 upaya peningkatan mutu dan kecukupan gizi

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa upaya peningkatan mutu dan kecukupan gizi rata-rata tercapai 100% sesuai target yang ditentukan, tetapi untuk cakupan balita ditimbang yang naik berat badannya tidak memenuhi target (57.05%).

9. Kesehatan Jiwa

- Penemuan dan penanganan pasien pasung/ repasung
- Penyandang gangguan jiwa di fasyankes

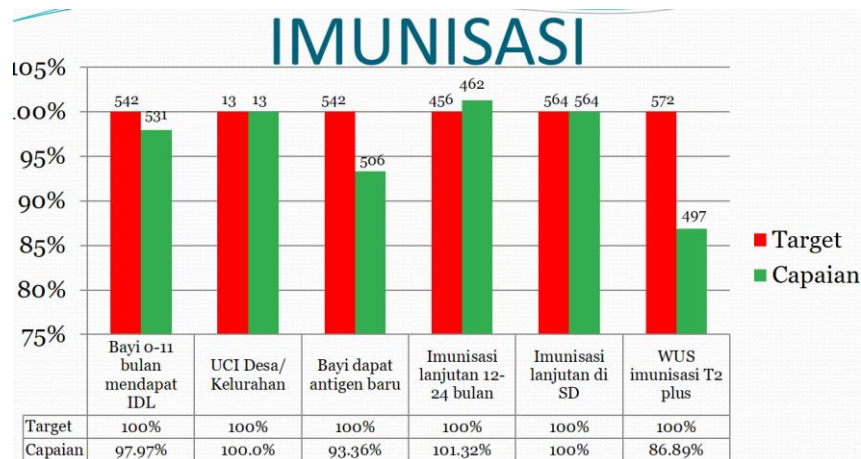


Grafik 4.9 kesehatan jiwa

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa Kesehatan jiwa rata-rata tercapai 100% sesuai target yang ditentukan.

10. Imunisasi

- Bayi 0-11 bulan mendapat IDL
- UCI desa/ kelurahan
- Bayi dapat antigen baru
- Imunisasi lanjutan 12-24 bulan
- Imunisasi lanjutan di SD
- WUS imunsasi T2 plus



Grafik 4.10 Imunisasi

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa imunisasi rata-rata tercapai 100% sesuai target yang ditentukan, tetapi untuk bayi 0-11 bulan mendapat IDL tidak memenuhi target (97.97%), bayi dapat antigen baru tidak memenuhi target (93.36%), WUS imunisasi T2 Plus tidak memenuhi target (86.89%).

Capaian imunisasi vaksin baru

NO	PUSKESMAS	SURVIVING INFANT RIIL			DESEMBER					
		L	P	JUML	L	JUML	P	JUML	TOTAL	%
1	Lodan wetan	19	28	47	2	21	4	30	51	108.5
2	Bonjor	24	19	43	1	20	1	25	45	104.7
3	Tawang rejo	10	9	19	2	10	1	8	18	94.7
4	Sampung	13	8	21	2	10	1	5	15	71.4
5	Baturno	13	9	22	1	8	1	6	14	63.6
6	Babak tulung	38	31	69	1	28	5	44	72	104.3
7	Sendang muluc	36	29	65	1	23	1	15	38	58.5
8	Banowan	15	15	30	1	15	1	18	33	110.0
9	Temperak	19	21	40	0	13	2	15	28	70.0
10	Karang mangu	25	17	42	1	20	0	12	32	76.2
11	Bajing Jowo	18	17	35	2	13	2	14	27	77.1
12	Bajing meduro	10	13	23	0	4	1	12	16	69.6
13	Sarang meduro	19	16	35	1	18	3	16	34	97.1
JUMLAH		259	232	491	15	203	23	220	423	86.2

Tabel 4.3 Capaian Imunisasi Vaksin baru

Capaian Imunisasi Dasar Lengkap

NO	DESA	SURVIVING INFANT RIIL			DESEMBER -2024					
		L	P	JUML	L	JUML	P	JUML	TOTAL	%
1	Lodan wetan	19	28	47	2	19	3	28	47	100.0
2	Bonjor	23	19	42	1	23	2	19	42	100.0
3	Tawang rejo	10	9	19	0	10	5	9	19	100.0
4	Sampung	13	8	21	0	13	0	8	21	100.0
5	Baturno	13	9	22	0	13	1	9	22	100.0
6	Babak tulung	30	25	55	6	30	8	25	56	101.8
7	Sendang mulyo	28	26	54	1	28	4	26	54	100.0
8	Banowan	14	15	29	0	14	1	15	29	100.0
9	Temperak	19	21	40	0	19	3	21	40	100.0
10	Karang mangu	24	13	37	4	24	2	13	37	100.0
11	Bajing Jowo	15	17	32	2	15	4	17	32	100.0
12	Bajing meduro	10	13	23	1	10	0	13	23	100.0
13	Sarang meduro	19	14	33	0	19	1	14	33	100.0
JUMLAH		237	217	454	17	237	34	217	455	100.2

Tabel 4.4 Capaian Imunisasi Dasar Lengkap

Capaian Imunisasi Balita Lengkap

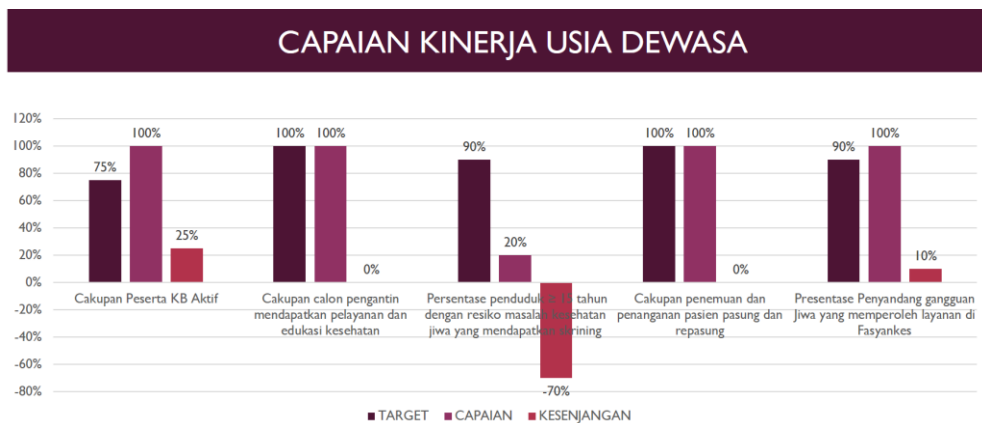
NO	NO	PUSKESMAS	BADUTA RIIL			DESEMBER					
			LAKHLAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	L	JUML	P	JUML	TOTAL	%
1	1	Lodan wetan	17	15	32	2	17	0	15	32	100.0
2	2	Bonjor	14	7	21	1	14	1	7	21	100.0
3	3	Tawang rejo	9	4	13	0	9	0	4	13	100.0
4	4	Sampung	7	10	17	0	7	0	10	17	100.0
5	5	Baturno	12	15	27	0	12	2	15	27	100.0
6	6	Babak tulung	17	22	39	4	17	1	22	39	100.0
7	7	Sendang mulyo	19	31	50	3	19	6	31	50	100.0
8	8	Banowan	10	14	24	1	10	3	14	24	100.0
9	9	Temperak	22	11	33	2	22	6	11	33	100.0
10	10	Karang mangu	29	15	44	1	29	4	15	44	100.0
11	11	Bajing Jowo	6	16	22	0	6	0	16	22	100.0
12	12	Bajing meduro	16	11	27	1	16	1	11	27	100.0
13	13	Sarang meduro	16	17	33	2	16	5	17	33	100.0
JUMLAH			194	188	382	17	194	29	188	382	100.0

Tabel 4.5 Capaian Imunisasi Balita Lengkap

B. Klaster 3 Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa dan Lansia

1. Capaian kinerja usia dewasa

- Cakupan peserta KB aktif
- Cakupan calon pengantin mendapatkan pelayanan dan edukasi Kesehatan
- Persentase penduduk ≥ 15 tahun dengan resiko masalah Kesehatan jiwa yang mendapatkan screening
- Cakupan penemuan dan penanganan pasien pasung dan repasung
- Presentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di faskes



Grafik 4.11 Capaian Kinerja usia dewasa

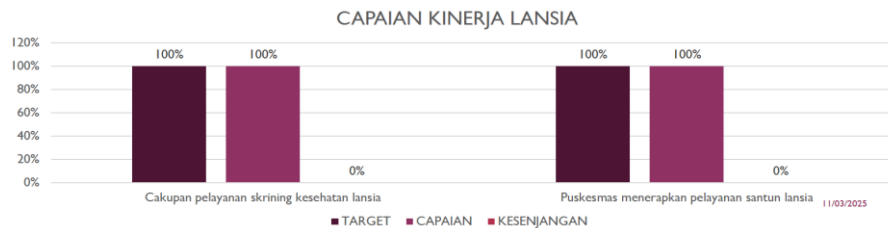
Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian kinerja usia dewasa rata-rata tercapai 100% sesuai target yang ditentukan, tetapi untuk Persentase penduduk ≥ 15 tahun dengan resiko masalah Kesehatan jiwa yang mendapatkan screening tidak memenuhi target (20%).

2. Kesehatan Lansia

- Cakupan pelayanan screening lansia
- Puskesmas menerapkan layanan santun lansia

KESEHATAN LANSIA

Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
1) Cakupan pelayanan skrining kesehatan lansia	100%	Lansia	6.045	6045	6045	100
2) Puskesmas menerapkan pelayanan santun lansia	Ya	Pelayanan Santun Lansia	1	1	1	100



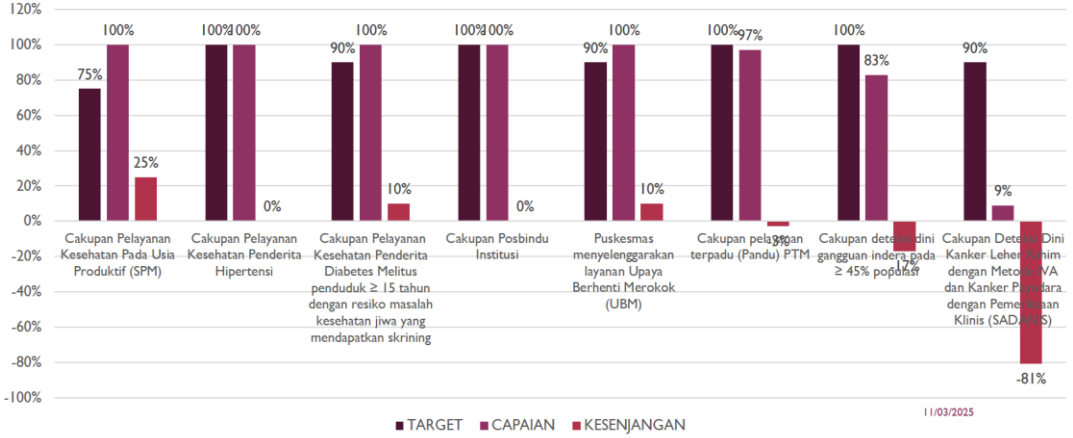
Grafik 4.12 Kesehatan Lansia

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kesehatan lansia rata-rata tercapai 100% sesuai target yang ditentukan.

3. Cakupan kinerja penyakit tidak menular (PTM)

- Cakupan pelayanan Kesehatan pada usia produktif (SPM)
- Cakupan pelayanan Kesehatan penderita hipertensi
- Cakupan pelayanan Kesehatan penderita diabetes militus ≥ 15 tahun dengan resiko masalah Kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining
- Cakupan posbindu institusi
- Puskesmas melakukan layanan upaya berhenti merokok (UBM)
- Cakupan pelayanan terpadu (pandu) PTM
- Cakupan deteksi dini gangguan indera pada $\geq 45\%$ populasi
- Cakupan deteksi dini kanker leher Rahim metodi IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (SADANIS)

CAPAIAN KINERJA PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)

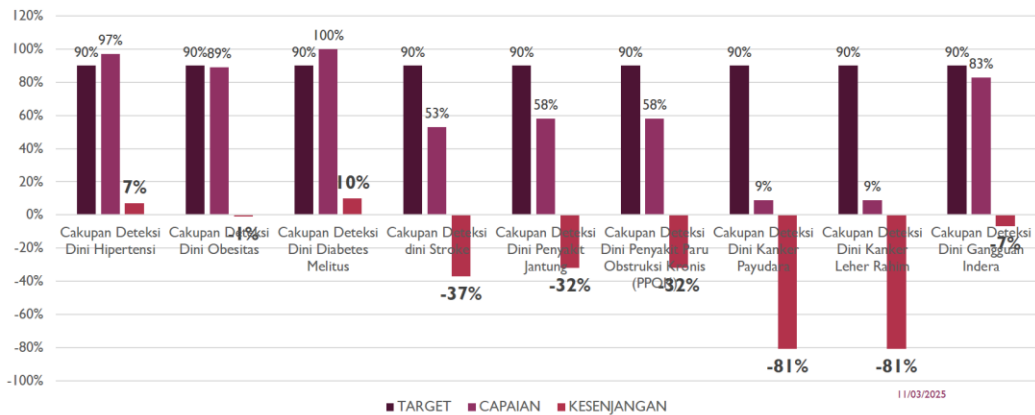


Grafik 4.13 capaian kinerja penyakit tidak meular (PTM)

Dari grafik di atas dapat di ketahui bahwa kesehatan capaian kinerja penyakit tidak menular (PTM) rata– rata tercapai 100% sesuai target yang di tentukan, tetapi untuk cakupan pelanggan terpadu (Pandu) PTM tidak memenuhi target (97%), Cakupan deteksi dini gangguan indera pada ≥ 45% populasi tidak memenuhi target (83%), dan Cakupan deteksi dini kanker leher Rahim metodi iva dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (SADANIS) tidak memenuhi target (9%).

4. Cakupan kinerja penyakit tidak menular (PTM) prioritas
- Cakupan deteksi dini hipertensi
 - Cakupan deteksi dini obesitas
 - Cakupan deteksi dini diabetes melitus
 - Cakupan deteksi dini stroke
 - Cakupan deteksi dini penyakit jantung
 - Cakupan deteksi dini penyakit paru obstruksi prolansis
 - Cakupan deteksi dini kanker payudara
 - Cakupan deteksi dini kanker leher Rahim
 - Cakupan deteksi dini gangguan indera

CAPAIAN KINERJA PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) PRIORITAS



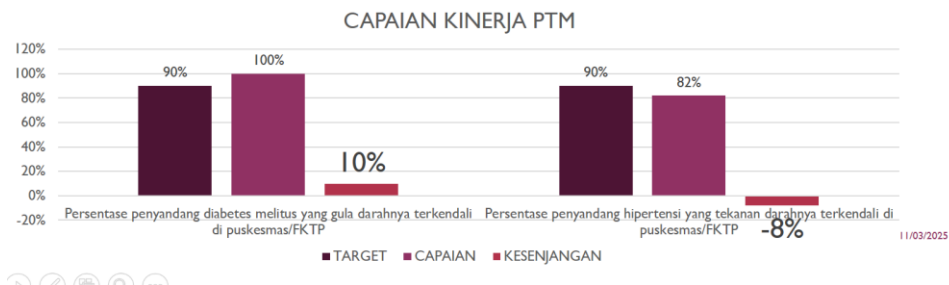
Grafik 4.14 capaian kinerja penyakit tidak menular (PTM) prioritas

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian kinerja penyakit tidak menular (PTM) prioritas rata-rata tercapai 100% sesuai target yang ditentukan, tetapi untuk cakupan deteksi dini obesitas tidak memenuhi target (89%), cakupan deteksi dini stroke tidak memenuhi target (53%), cakupan deteksi dini penyakit jantung tidak memenuhi target (58%), cakupan deteksi dini PPOK tidak memenuhi target (58%), cakupan deteksi dini kanker payudara tidak memenuhi target (9%), cakupan deteksi dini kanker leher rahim tidak memenuhi target (9%), cakupan deteksi dini gangguan indera tidak memenuhi target (83%).

5. Cakupan kinerja penyakit tidak menular (PTM) prioritas

- Presentase penyandang diabetes melitus yang gula darahnya terkendali di puskesmas
- Presentase penyandang hipertensi yang gula darahnya terkendali di puskesmas

PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)						
Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
7) Persentase penyandang diabetes melitus yang gula darahnya terkontrol di puskesmas/FKTP	90%	Penderita DM	874	787	951	100
8) Persentase penyandang hipertensi yang tekanan darahnya terkontrol di puskesmas/FKTP	90%	Penderita HT	3709	3338	2726	82



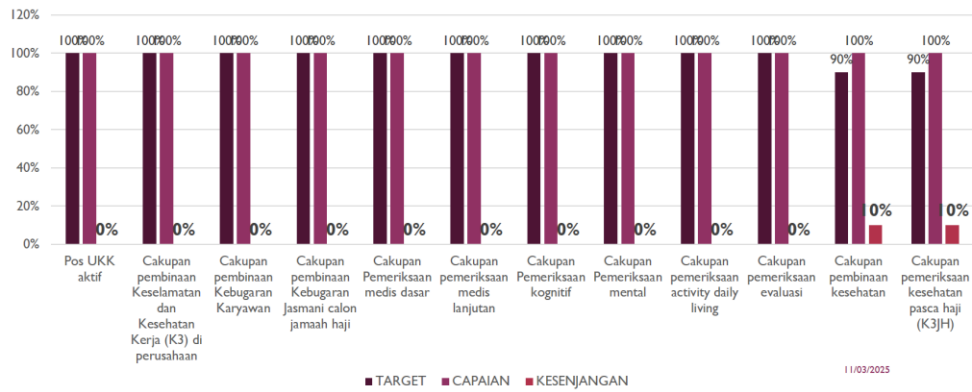
Grafik 4.15 Penyakit tidak menular (PTM)

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian penyakit tidak menular (PTM) antara lain, Presentase penyandang diabetes melitus yang gula darahnya terkontrol di puskesmas memenuhi target (100%), Presentase penyandang hipertensi yang gula darahnya terkontrol di puskesmas tidak memenuhi target (82%).

6. Cakupan Kinerja Kesehatan Olahraga & Kesehatan Kerja

- Pos UKK aktif
- Cakupan pembinaan keselamatan dan Kesehatan kerja di perusahaan
- Cakupan pembinaan kebugaran jasmani dan calon jamaah haji
- Cakupan pemeriksaan medis dasar
- Cakupan pemeriksaan medis lanjutan
- Cakupan pemeriksaan kognitif
- Cakupan pemeriksaan mental
- Cakupan pemeriksaan activity daily living
- Cakupan pemeriksaan evaluasi
- Cakupan pembinaan kesehatan
- Cakupan pemeriksaan Kesehatan pasca haji

CAPAIAN KINERJA KESEHATAN OLAHRAGA & KESEHATAN KERJA



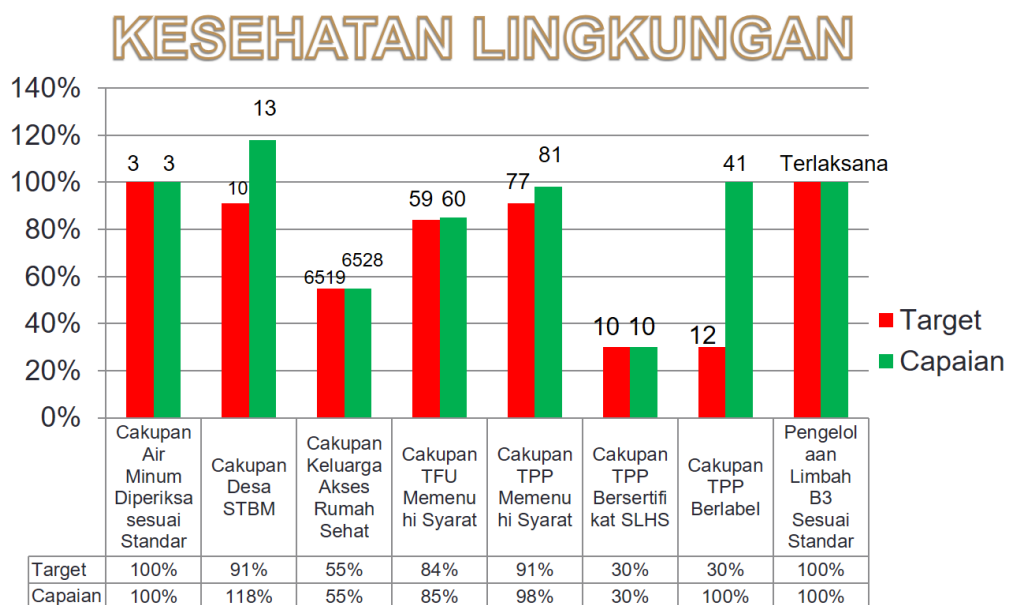
Grafik 4.16 capaian kinerja Kesehatan olahraga & Kesehatan kerja

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian kinerja kesehatan olahraga & Kesehatan kerja rata-rata tercapai 100% sesuai target yang ditentukan.

C. Klaster 4 Penanggulangan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

1. Kesehatan Lingkungan

- Cakupan air minum diperiksa sesuai standar
- Cakupan desa STBM
- Cakupan keluarga akses rumah sehat
- Cakupan TFU memenuhi syarat
- Cakupan TPP bersertifikat SLHS
- Cakupan TPP berlabel
- Pengelolaan limbah B3 sesuai standar



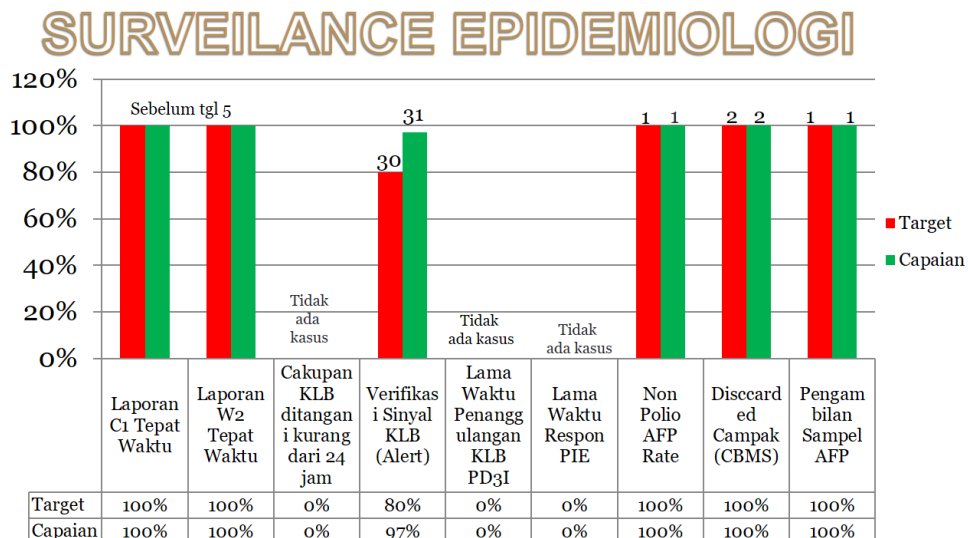
Grafik 4.17 kesehatan lingkungan

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian kesehatan lingkungan rata-rata tercapai sesuai target yang ditentukan.

2. Surveillance epidemiologi

- Laporan C1 tepat waktu
- Laporan W2 tepat waktu
- Cakupan KLB ditangani kurang dari 24 jam
- Verifikasi sinyal KLB (alert)
- Lama waktu penanggulangan KLB PD3I
- Lama waktu respon PIE
- Non polio AFP rate
- *Discarded* campak (CBMS)

- Pengambilan sampel AFP

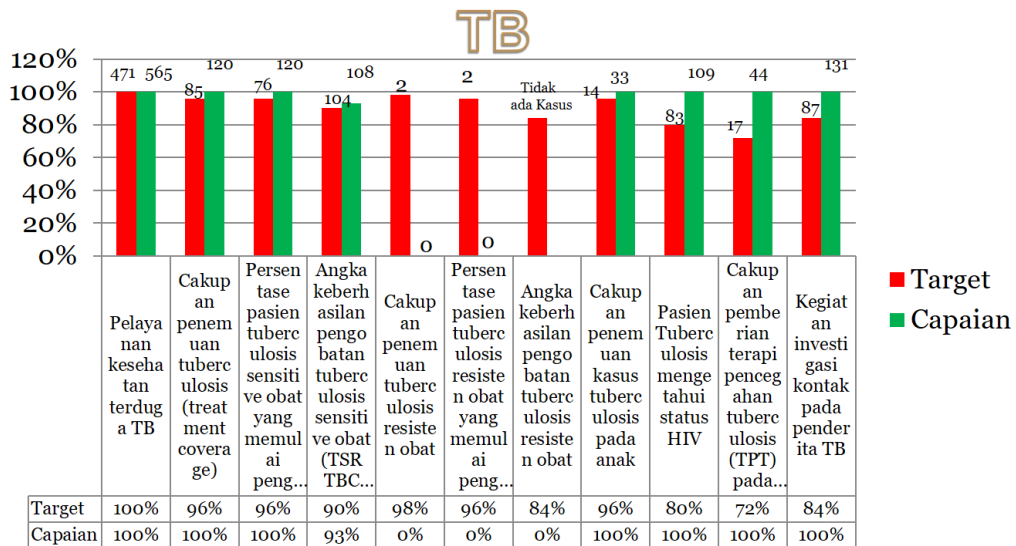


Grafik 4.18 *surveillance epidemiologi*

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian *surveillance* epidemiologi rata-rata tercapai sesuai target yang ditentukan.

3. Tuberculosis

- Pelayanan Kesehatan terduga TB
- Cakupan penemuan tuberculosis treatment coverage
- Persentase pasien tuberculosis sensitive obat yang memulai pengobatan
- Angka keberhasilan pengobatan tuberculosis sensitive obat (TSR TBC)
- Cakupan penemuan tuberculosis resisten obat
- Persentase pasien tuberculosis resisten obat yang memulai pengobatan
- Angka keberhasilan pengobatan tuberculosis resisten obat
- Cakupan penemuan kasus tuberculosis pada anak
- Pasien tuberculosis mengetahui status HIV
- Cakupan pemberian terapi pencegahan tuberculosis (TPT)
- Kegiatan investigasi kontak pada penderita TB

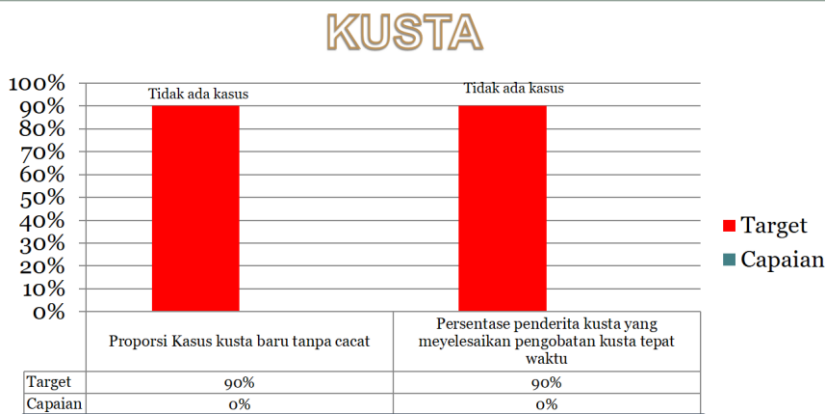


Grafik 4.19 Tuberculosis

Dari grafik di atas dapat di ketahui bahwa capaian *tuberculosis* rata-rata tercapai sesuai target yang di tentukan.

4. Kusta

- Proporsi kasus kusta baru tanpa cacat
- Persentase penderita kusta yang menyelesaikan pengobatan kusta tepat waktu



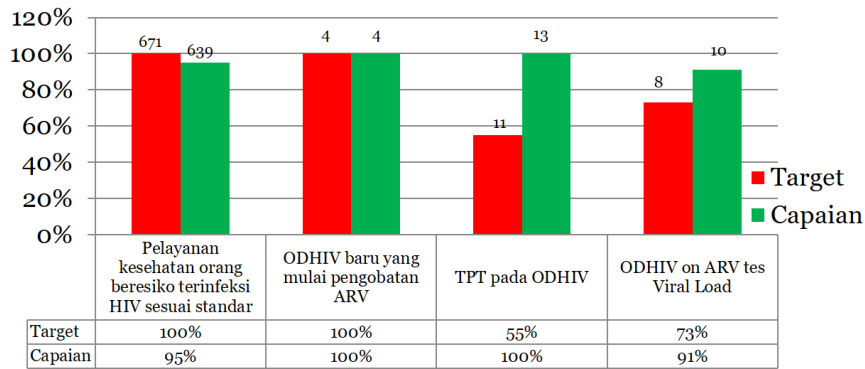
Grafik 4.20 Kusta

Dari grafik di atas dapat di ketahui bahwa tidak terdapat kasus kusta.

5. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV)

- Pelayanan Kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV sesuai standar
- ODHIV baru yang mulai pengobatan ARV
- TPT pada ODHIV
- ODHIV on ARV tes viral load

HIV

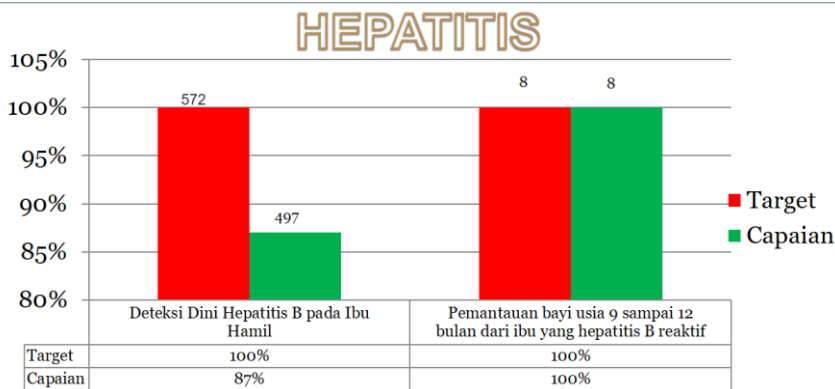


Grafik 4.21 Human Immunodeficiency Virus (HIV)

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) rata-rata tercapai sesuai target yang ditentukan, tetapi untuk pelayanan Kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV sesuai standar tidak memenuhi target (95%).

6. Hepatitis

- Deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil
- Pemantauan bayi usia 9 sampai 12 bulan dari ibu yang hepatitis B reaktif

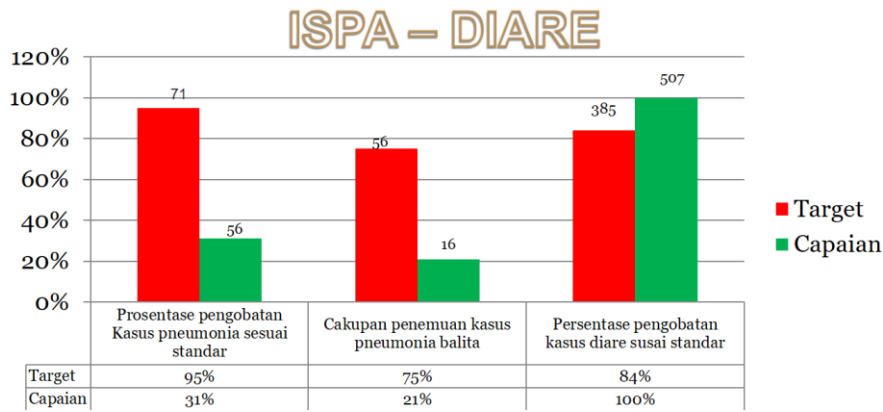


Grafik 4.22 Hepatitis

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian hepatitis sebagai berikut, deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil standar tidak memenuhi target (87%), dan untuk Pemantauan bayi usia 9 sampai 12 bulan dari ibu yang hepatitis B reaktif tercapai sesuai target yang ditentukan (100%).

7. Pneumonia

- Presentase pengobatan kasus pneumonia sesuai standar
- Cakupan penemuan kasus pneumonia balita
- Presentase pengobatan kasus diare sesuai standar

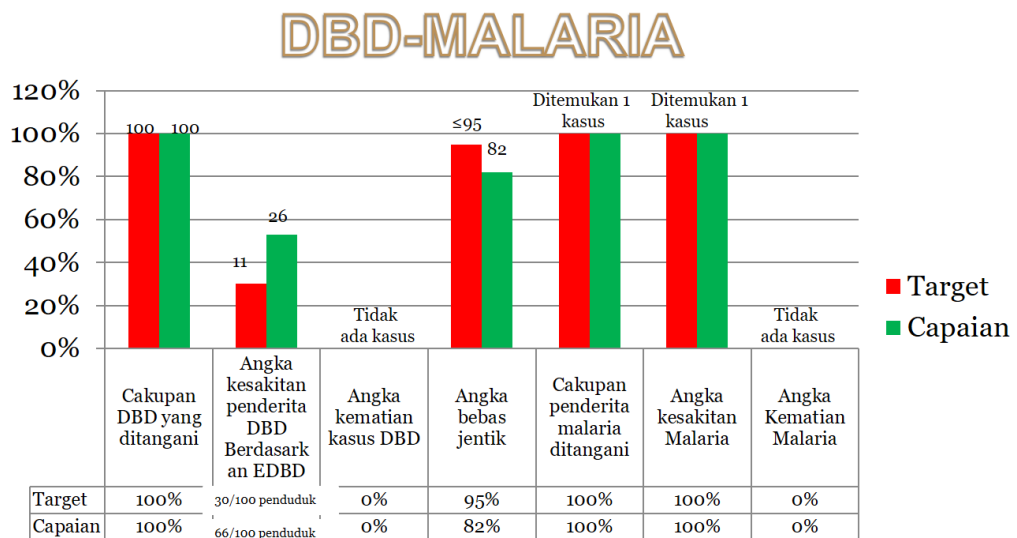


Grafik 4.24 Pneumonia

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian pneumonia sebagai berikut, Prosentase pengobatan kasus pneumonia sesuai standar tidak tercapai (31%), cakupan penemuan kasus pneumonia balita tidak tercapai (21%), dan presentase pengobatan kasus diare sesuai standar (100%).

8. DBD - Malaria

- Cakupan DBD yang di tangani
- Angka kesakitan penderita DBD berdasarkan EDBD
- Angka kematian kasus DBD
- Angka bebas jentik
- Cakupan penderita malaria ditangani
- Angka kesakita malaria
- Angka kematian malaria

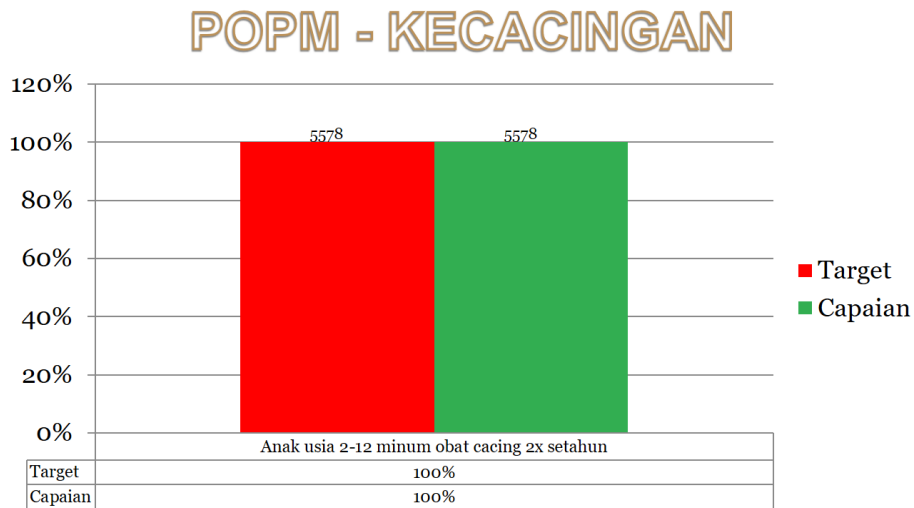


Grafik 4.24 DBD- Malaria

Dari grafik di atas dapat di ketahui bahwa DBD- malaria rata- rata tercapai sesuai target yang di tentukan, tetapi untuk angka bebas tidak memenuhi target (82%).

9. POPM - Kecacingan

- Anak usia 2-12 minum obat cacing 2x setahun



Grafik 4.25 POPM - Kecacinganssss

Dari grafik di atas dapat di ketahui bahwa POPM- kecacingan tercapai sesuai target yang di tentukan.

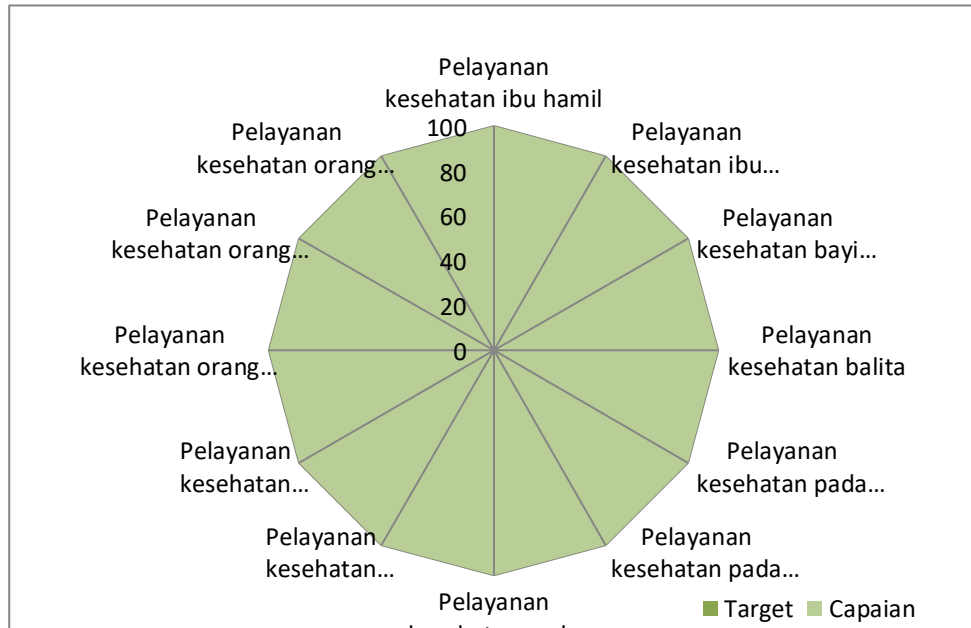
D. Pelayanan Lintas Klaster

1. Trend Kunjungan Pasien Rawat Jalan
 - Selama tahun 2024 terjadi peningkatan kunjungan pasien rawat jalan, baik peningkatan kunjungan sehat ataupun kunjungan sakit
 - Tahun 2022, 2023 dan 2024 : capaian angka kontak sudah memenuhi target yaitu lebih dari 150 permil
2. Kunjungan Pasien Rawat Inap
 - Ada peningkatan kunjungan pasien rawat inap dari 2021- 2024
3. BOR Tingkat keterisian Tempat Tidur
 - Capaian BOR dari tahun 2022-2024 memenuhi target yang di tetapkan yaitu > 60%
 - Tahun 2024 : BOR menurun di karenakan ada penambahan tempat tidur
4. LOS Lama Rawat
 - Capaian lama rawat selama tahun 2022- 2024 memenuhi target yang ditetapkan yaitu < 3 hari
5. 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024
 - *Common cold*, *neuralgia* dan *dyspepsia* masih mendominasi 10 besar penyakit rawat jalan selama tahun 2024
6. 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024
 - *Febris*, *DHF*, dan *dyspepsia* masih mendominasi 10 besar penyakit rawat jalan selama tahun 2024

BAB V ANALISIS HASIL KINERJA DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Analisa Data

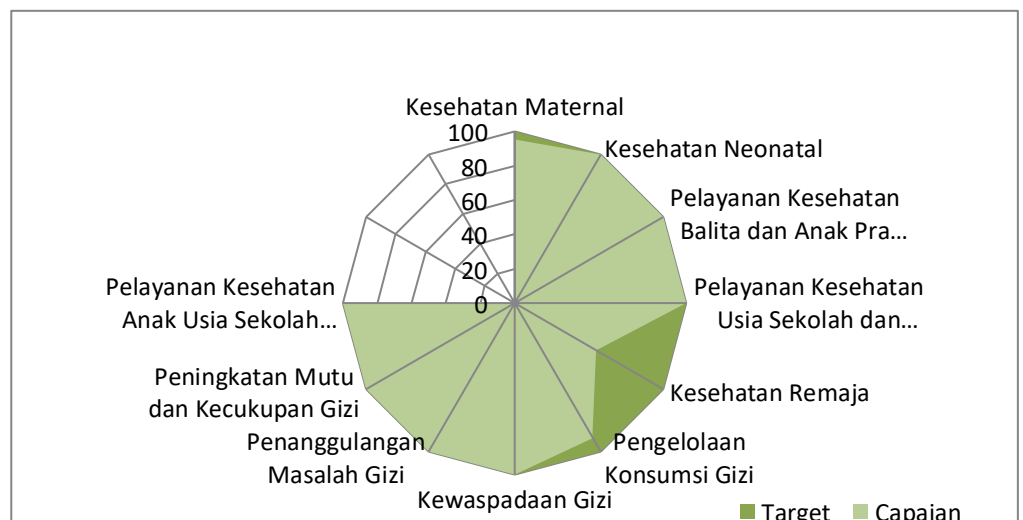
1. Analisa Hasil Kinerja SPM 2024



Dari jaring laba – laba dapat dilihat bahwa 12 indikator standar pelayanan minimal (SPM) Puskesmas Sarang 1 Tahun 2024 sudah mencapai target (100%) sehingga perlu dipertahankan kinerja SPM untuk tahun berikutnya.

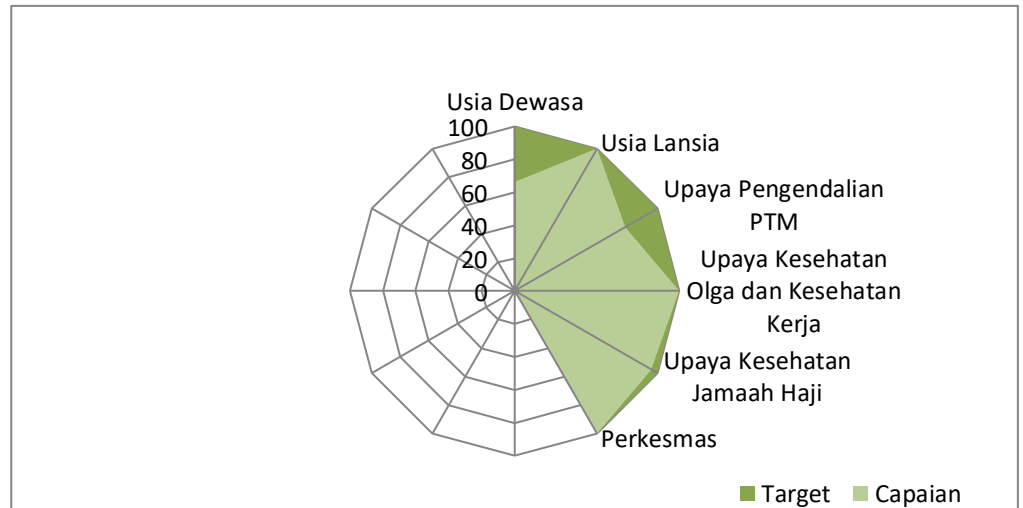
2. Analisa Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan

a. Analisa Hasil Kinerja Klaster 2



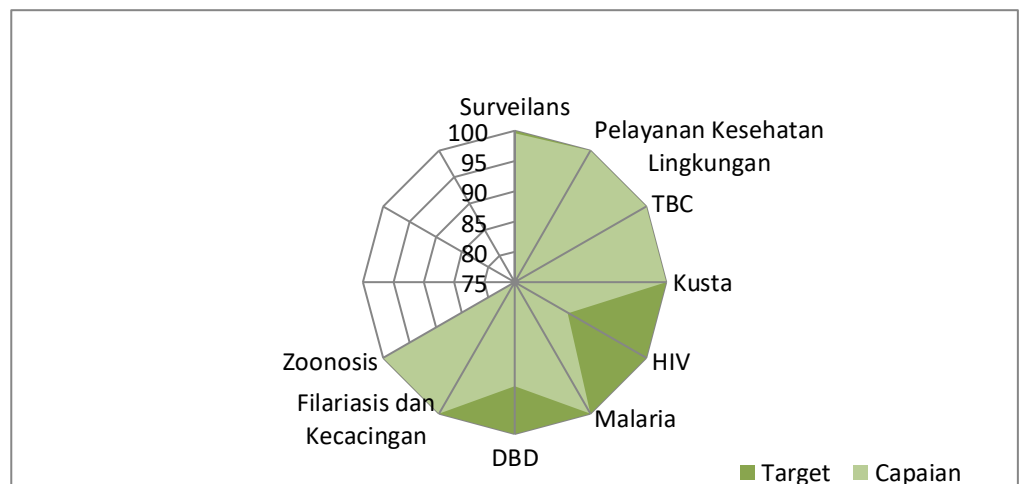
Dari jaring laba – laba di atas dapat dilihat bahwa dari 10 indikator Upaya kinerja klaster 2, ada 3 indikator yang belum mencapai target yaitu pelayanan kesehatan maternal, kesehatan remaja dan pengelolaan konsumsi gizi.

b. Analisa Hasil Kinerja Klaster 3



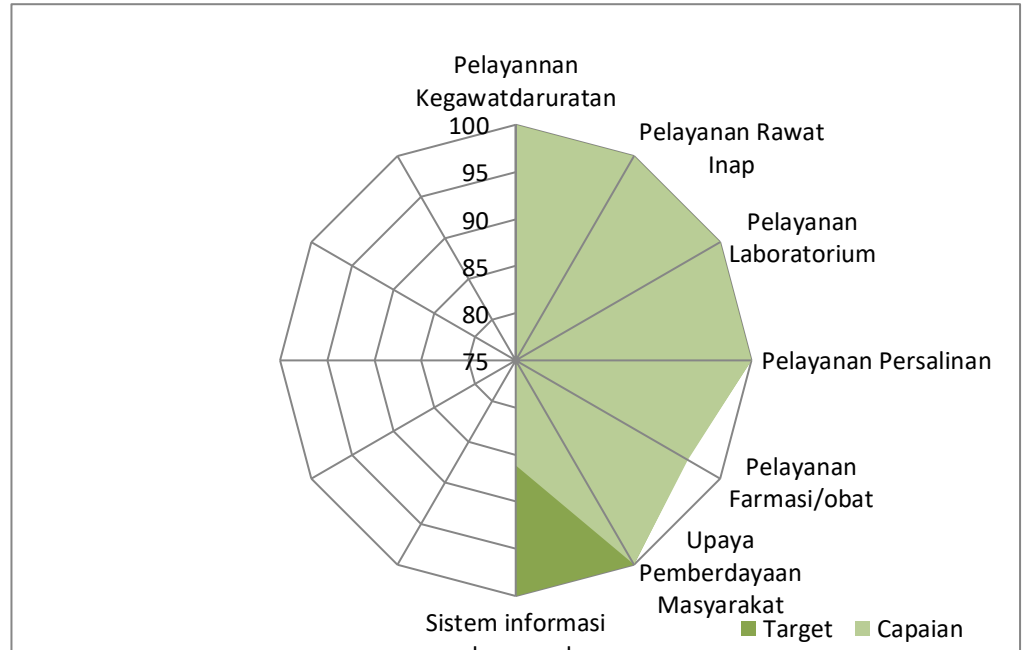
Dari jaring laba – laba di atas dapat dilihat bahwa dari 6 indikator Upaya kinerja klaster 3, ada 3 indikator yang belum mencapai target yaitu pelayanan usia dewasa, upaya pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dan upaya kesehatan jamaah haji.

c. Analisa Hasil Kinerja Klaster 4



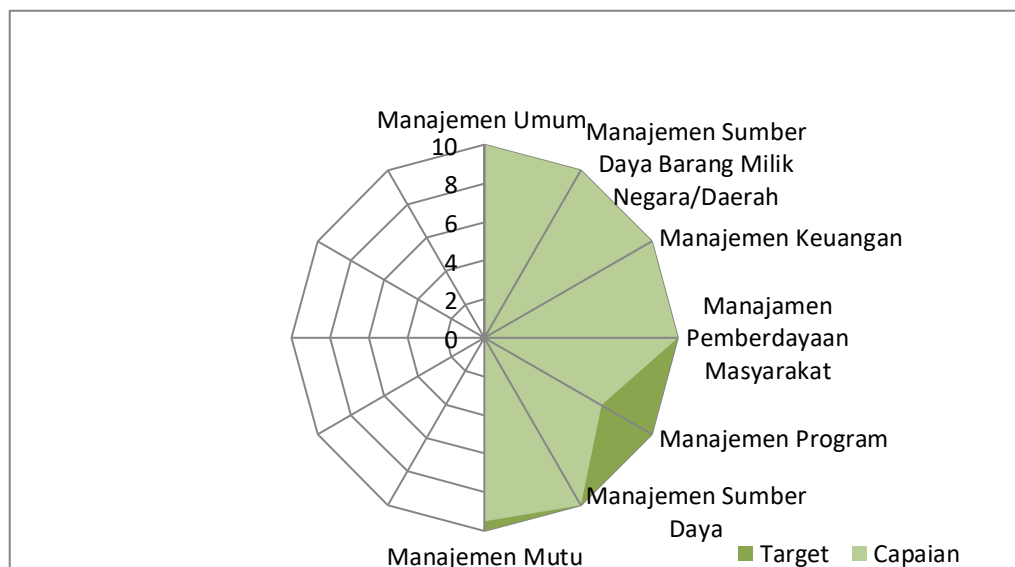
Dari jaring laba – laba di atas dapat dilihat bahwa dari 9 indikator Upaya kinerja klaster 4, ada 3 indikator yang belum mencapai target yaitu surveilans, HIV dan Demam Berdarah Dengue (DBD)

d. Analisa Hasil Kinerja Lintas Klaster



Dari jaring laba – laba di atas dapat dilihat bahwa dari 7 indikator Upaya kinerja lintas klaster, ada 1 indikator yang belum mencapai target yaitu Sistem Informasi Puskesmas dan Dashboard PWS.

3. Analisa Hasil Kinerja Klaster Manajemen (Klaster 1)



Dari jaring laba – laba di atas dapat dilihat bahwa dari 7 indikator kinerja klaster Manajemen, ada 2 indikator yang belum mencapai target yaitu Manajemen Program dan Manajemen Mutu.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Puskesmas Sarang 1 telah melaksanakan penilaian kinerja Puskesmas pada tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut :

1. Rata-rata capaian kinerja Pelayanan Kesehatan (Klaster 2 Ibu dan Anak, Klaster 3 Dewasa dan Lansia, Klaster 4 Penanggulangan Penyakit Menular dan Lintas Klaster) Puskesmas sarang 1 Tahun 2024 adalah 95,2 dan dikategorikan Baik.
2. Rata-rata capaian kinerja Klaster 1 Manajemen Puskesmas sarang 1 Tahun 2024 adalah 9,5 dan dikategorikan Baik.

Berdasarkan hasil di atas, maka hasil kinerja Puskesmas Sarang 1 Tahun 2024 dapat dikategorikan Baik, namun demikian ada beberapa kegiatan upaya kesehatan yang harus ditingkatkan kinerjanya.

B. Saran

1. Monitoring dan evaluasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten lebih diaktifkan.
2. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor serta berbagai upaya untuk lebih meningkatkan partisipasi / pemberdayaan masyarakat.
3. Diharapkan untuk tahun – tahun ke depan, masing – masing program dapat meningkatkan hasil kinerjanya terutama untuk program – program yang hasil pencapaian kegiatannya masih di bawah target sasaran
4. Untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan mengantisipasi segala

dampak pembangunan perlu dibuat upaya baru dalam menanggulangi dan menghadapi masalah – masalah yang timbul.

5. Sumber daya kesehatan perlu terus ditingkatkan.